

**PERSEPSI GURU BAHASA INDONESIA
TERHADAP KEGIATAN EKSTRAKURIKULER TEATER
DI SMA NEGERI SE-KOTA YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



Oleh
Tyas Primawati
NIM 12201241057

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

**PERSEPSI GURU BAHASA INDONESIA
TERHADAP KEGIATAN EKSTRAKURIKULER TEATER
DI SMA NEGERI SE-KOTA YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



Oleh

Tyas Primawati

NIM 12201241057

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2016

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Persepsi Guru Bahasa Indonesia terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Teater di SMA Negeri se-Kota Yogyakarta” ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 18 Agustus 2016
Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Nurhadi'.

Dr. Nurhadi, M.Hum.
NIP 19700707 199903 1 003

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Persepsi Guru Bahasa Indonesia terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Teater di SMA Negeri se-Kota Yogyakarta” ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 26 Agustus 2016 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Nurhadi, M.Hum.	Ketua Penguji		13/9 2016
Dwi Budiyanto, M.Hum.	Sekretaris Penguji		8/9 2016
Dr. Suroso, M.Pd.	Penguji Utama		8/9 2016

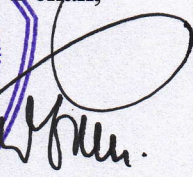
Yogyakarta, 13 September 2016

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,




Dr. Widyastuti Purbani, M.A.

NIP. 19610524 199001 2 001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : Tyas Primawati
NIM : 12201241057
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta

menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya akan menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 24 Agustus 2016

Penulis,



Tyas Primawati

MOTTO

“Jika kamu tidak menyukai sesuatu, ubahlah. Tapi jika kamu tidak dapat mengubahnya, ubahlah cara berfikirmu tentang hal itu.”

(John C. Maxwell)

“Kerjakan apa yang seharusnya kamu kerjakan dan jangan pernah takut untuk memulai sesuatu yang baru.”

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Orangtua saya tercinta: Bapak Maryono dan Ibu Sulistyawati.
2. Kakak perempuan saya satu-satunya: Irma Sulistyaningsih.
3. Sahabat-sahabat saya yang tak hanya memberikan semangat namun juga menemani saya dalam berproses.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Persepsi Guru Bahasa Indonesia terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Teater di SMA Negeri se-Kota Yogyakarta” untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan.

Penulisan ini dapat terwujud dengan segala bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis menyampaikan terimakasih kepada Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, Dekan Fakultas Bahasa dan Seni, dan Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan kesempatan dan berbagai kemudahan.

Rasa hormat dan terima kasih penulis sampaikan kepada pembimbing yaitu Dr. Nurhadi, M.Hum. selaku pembimbing yang penuh kesabaran dan kebijaksanaan telah memberikan bimbingan, arahan, dan dorongan disela-sela kesibukan beliau. Penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh kepala sekolah dan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri se-Kota Yogyakarta yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.

Rasa sayang dan terima kasih penulis sampaikan kepada Bapak tercinta Maryono dan Ibu tercinta Sulistyawati, atas segala kasih sayang, dukungan, doa, dan motivasi yang tiada henti-hentinya sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan baik. Terima kasih juga penulis sampaikan kepada Irma Sulistyaningsih, kakak perempuan satu-satunya yang tidak pernah lelah memberi dukungan, doa, dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan baik.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada sahabat yang selalu ada dan sabar dalam membantu proses penulisan skripsi ini hingga selesai: Alvionita dan Mariska. Tentunya skripsi ini tak lepas dari para sahabat pemberi semangat, serta selalu ada saat suka maupun duka selama empat tahun ini: Anita, Lilik, Silmi, Laili, Sukma, dan Ebi. Teman KKN dan PPL yang selalu memberikan bantuan dan semangat: Epong, Wahidatul Arifah, Feby, Nunu, Maul, serta

anggota grup “micin” Karim, Indri, dan Otie yang selalu menghibur setiap waktu. Tak lupa teman-teman kelas B PBSI 2012, dan teman-teman Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UNY Angkatan 2012 yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Terima kasih kepada dosen-dosen Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat, serta semua pihak yang membantu menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, ²⁴Agustus 2016

Penulis,



Tyas Primawati

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
G. Definisi Operasional.....	6
BAB II. KAJIAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	8
1. Persepsi Guru Bahasa Indonesia	8
2. Ekstrakurikuler Teater	13
B. Penelitian yang Relevan	17
C. Kerangka Pikir	20
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	22
B. Waktu dan Tempat Penelitian	23
C. Populasi dan Sampel Penelitian	23
D. Instrumen Pengumpulan Data	24
E. Teknik Pengumpulan Data	25

F. Teknik Analisis Data	26
G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	29
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian	31
1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif Pengetahuan Guru Bahasa Indonesia terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Teater	34
2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif Minat Guru Bahasa Indonesia terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Teater	37
3. Hasil Analisis Statistik Deskriptif Apresiasi Guru Bahasa Indonesia terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Teater	39
4. Hasil Analisis Statistik Deskriptif Sikap Guru Bahasa Indonesia terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Teater	42
5. Hasil Analisis Statistik Deskriptif Motivasi Guru Bahasa Indonesia terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Teater	45
6. Hasil Analisis Statistik Deskriptif Harapan Guru Bahasa Indonesia terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Teater	47
B. Pembahasan Hasil Penelitian	50
1. Indikator Pengetahuan Guru Bahasa Indonesia terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Teater	50
2. Indikator Minat Guru Bahasa Indonesia terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Teater	52
3. Indikator Apresiasi Guru Bahasa Indonesia terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Teater	54
4. Indikator Sikap Guru Bahasa Indonesia terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Teater	56
5. Indikator Motivasi Guru Bahasa Indonesia terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Teater	57
6. Indikator Harapan Guru Bahasa Indonesia terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Teater	59
BAB V. PENUTUP	
A. Simpulan.....	62
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN.....	66

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Materi Drama dalam Silabus KTSP	11
Tabel 2. Materi Drama dalam Silabus Kurikulum 2013	12
Tabel 3. Populasi Penelitian	24
Tabel 4. Kisi-kisi Angket Penelitian.....	25
Tabel 5. Kategori Skor Positif dan Skor Negatif.....	26
Tabel 6. Kategori Persepsi Guru Bahasa Indonesia terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Teater di SMA Negeri se-Kota Yogyakarta	28
Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas	30
Tabel 8. Hasil Penghitungan Statistik Deskriptif Persepsi Guru Bahasa Indonesia terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Teater.....	31
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Persepsi Guru Bahasa Indonesia terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Teater	31
Tabel 10. Kategori Persepsi Guru Bahasa Indonesia terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Teater	32
Tabel 11. Hasil Penghitungan Statistik Deskriptif Indikator Pengetahuan	34
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Skor Indikator Pengetahuan	34
Tabel 13. Kategori Pengetahuan Guru Bahasa Indonesia terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Teater	35
Tabel 14. Hasil Penghitungan Statistik Deskriptif Indikator Minat	37
Tabel 15. Distribusi Frekuensi Skor Indikator Minat.....	37
Tabel 16. Kategori Minat Guru Bahasa Indonesia terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Teater	38
Tabel 17. Hasil Penghitungan Statistik Deskriptif Indikator Apresiasi.....	40
Tabel 18. Distribusi Frekuensi Skor Indikator Apresiasi	40
Tabel 19. Kategori Apresiasi Guru Bahasa Indonesia terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Teater	41
Tabel 20. Hasil Penghitungan Statistik Deskriptif Indikator Sikap	43
Tabel 21. Distribusi Frekuensi Skor Indikator Sikap	43

Tabel 22. Kategori Sikap Guru Bahasa Indonesia terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Teater	44
Tabel 23. Hasil Penghitungan Statistik Deskriptif Indikator Motivasi	45
Tabel 24. Distribusi Frekuensi Skor Indikator Motivasi	45
Tabel 25. Kategori Motivasi Guru Bahasa Indonesia terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Teater	46
Tabel 26. Hasil Penghitungan Statistik Deskriptif Indikator Harapan	48
Tabel 27. Distribusi Frekuensi Skor Indikator Harapan.....	48
Tabel 28. Kategori Motivasi Guru Bahasa Indonesia terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Teater	49
Tabel 29. Frekuensi Respon Guru Bahasa Indonesia terhadap Pernyataan Angket pada Indikator Pengetahuan	51
Tabel 30. Frekuensi Respon Guru Bahasa Indonesia terhadap Pernyataan Angket pada Indikator Minat	53
Tabel 31. Frekuensi Respon Guru Bahasa Indonesia terhadap Pernyataan Angket pada Indikator Apresiasi.....	55
Tabel 32. Frekuensi Respon Guru Bahasa Indonesia terhadap Pernyataan Angket pada Indikator Sikap	56
Tabel 33. Frekuensi Respon Guru Bahasa Indonesia terhadap Pernyataan Angket pada Indikator Motivasi	58
Tabel 34. Frekuensi Respon Guru Bahasa Indonesia terhadap Pernyataan Angket pada Indikator Harapan	59

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Histogram Persepsi Guru Bahasa Indonesia terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Teater di SMA Negeri se-Kota Yogyakarta	32
Gambar 2. Diagram Kategori Persepsi Guru Bahasa Indonesia terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Teater	33
Gambar 3. Histogram Pengetahuan Guru Bahasa Indonesia terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Teater	35
Gambar 4. Diagram Kategori Pengetahuan Guru Bahasa Indonesia terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Teater	36
Gambar 5. Histogram Minat Guru Bahasa Indonesia terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Teater	38
Gambar 6. Diagram Kategori Minat Guru Bahasa Indonesia terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Teater	39
Gambar 7. Histogram Apresiasi Guru Bahasa Indonesia terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Teater	41
Gambar 8. Diagram Kategori Apresiasi Guru Bahasa Indonesia terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Teater	42
Gambar 9. Histogram Sikap Guru Bahasa Indonesia terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Teater	43
Gambar 10. Diagram Kategori Sikap Guru Bahasa Indonesia terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Teater	44
Gambar 11. Histogram Motivasi Guru Bahasa Indonesia terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Teater	46
Gambar 12. Diagram Kategori Motivasi Guru Bahasa Indonesia terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Teater	47
Gambar 13. Histogram Harapan Guru Bahasa Indonesia terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Teater	48
Gambar 14. Diagram Kategori Harapan Guru Bahasa Indonesia terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Teater	49

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Daftar Responden Angket.....	67
Lampiran 2. Angket Penelitian	68
Lampiran 3. Tabel Distribusi Frekuensi Tunggal.....	71
Lampiran 4. Hasil Penghitungan Statistik Deskriptif	72
Lampiran 5. Tabel Skor dan Kategori Hasil Penelitian Persepsi Guru Bahasa Indonesia Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Teater di SMA Negeri se-Kota Yogyakarta.....	73
Lampiran 6. Tabel Skor dan Kategori Hasil Penelitian Pengetahuan Guru Bahasa Indonesia Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Teater di SMA Negeri se-Kota Yogyakarta	74
Lampiran 7. Tabel Skor dan Kategori Hasil Penelitian Minat Guru Bahasa Indonesia Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Teater di SMA Negeri se-Kota Yogyakarta.....	75
Lampiran 8. Tabel Skor dan Kategori Hasil Penelitian Apresiasi Guru Bahasa Indonesia Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Teater di SMA Negeri se-Kota Yogyakarta.....	76
Lampiran 9. Tabel Skor dan Kategori Hasil Penelitian Sikap Guru Bahasa Indonesia Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Teater di SMA Negeri se-Kota Yogyakarta.....	77
Lampiran 10. Tabel Skor dan Kategori Hasil Penelitian Motivasi Guru Bahasa Indonesia Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Teater di SMA Negeri se-Kota Yogyakarta.....	78
Lampiran 11. Tabel Skor dan Kategori Hasil Penelitian Harapan Guru Bahasa Indonesia Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Teater di SMA Negeri se-Kota Yogyakarta.....	79
Lampiran 12. Tabel Frekuensi Respon terhadap Pernyataan pada Tiap Indikator	80
Lampiran 13. Lembar Validasi Instrumen Penelitian.....	83

Lampiran 14. Wawancara Pendukung Penelitian.....	89
Lampiran 15. Angket Hasil Penelitian.....	93
Lampiran 16. Surat Izin Penelitian	99
Lampiran 17. Surat Bukti Penelitian.....	102

PERSEPSI GURU BAHASA INDONESIA TERHADAP KEGIATAN EKSTRAKURIKULER TEATER DI SMA NEGERI SE-KOTA YOGYAKARTA

**Oleh
Tyas Primawati
12201241057**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan persepsi guru Bahasa Indonesia terhadap kegiatan ekstrakurikuler teater di SMA Negeri se-Kota Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru Bahasa Indonesia di SMA Negeri se-Kota Yogyakarta yang memiliki ekstrakurikuler teater. Metode yang digunakan untuk proses pengambilan data dalam penelitian ini adalah *cross-sectional survey design*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket yang berjumlah 30 soal yang disusun berdasarkan skala *likert*. Teknik analisis data menggunakan teknik statistik deskriptif dalam bentuk deskriptif dan distribusi frekuensi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata yang diperoleh responden adalah 90 atau sebanyak 75%. Nilai rata-rata tersebut termasuk dalam kategori persepsi baik. Persepsi guru Bahasa Indonesia terhadap kegiatan ekstrakurikuler teater di SMA Negeri se-Kota Yogyakarta ditinjau berdasarkan enam indikator yaitu pengetahuan, minat, apresiasi, sikap, motivasi, dan harapan. Hasil rata-rata yang diperoleh pada indikator pengetahuan sebanyak 74,5%, minat 72%, apresiasi 77%, sikap 78%, motivasi 73%, dan harapan 74,5%. Semua hasil rata-rata indikator tersebut berada pada kategori baik. Oleh karena itu, dapat diambil kesimpulan bahwa persepsi guru Bahasa Indonesia terhadap kegiatan ekstrakurikuler teater di SMA Negeri se-Kota Yogyakarta adalah baik. Adanya kesamaan pembelajaran pada kegiatan ekstrakurikuler teater dengan materi drama dalam pelajaran Bahasa Indonesia, menjadikan guru Bahasa Indonesia memberikan nilai positif serta mendukung adanya kegiatan ekstrakurikuler teater di sekolah.

Kata kunci: persepsi, guru Bahasa Indonesia, ekstrakurikuler teater

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan perihalnya utama dalam pembentukan kualitas sumber daya manusia di Indonesia. Pendidikan harus dititikberatkan pada pendidikan yang bermutu, baik dari segi masukan, proses, maupun hasil pendidikannya. Pemerolehan pendidikan di Indonesia dapat melalui lembaga formal dan nonformal. Lembaga formal yaitu sekolah sedangkan lembaga nonformal meliputi kegiatan di luar sekolah seperti kursus dan les privat.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam pasal 1 disebutkan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana guna mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya dalam hal kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, dan negara. Pendidikan merupakan faktor penting dalam pembangunan di setiap negara. Kualitas sumber daya manusia sangat dipengaruhi oleh pendidikan.

Tujuan dan manfaat pendidikan nasional dijelaskan dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3 yaitu pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan kemampuan serta membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, sedangkan manfaat pendidikan nasional adalah agar potensi peserta didik berkembang menjadi manusia

yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Selanjutnya pada pasal 4 Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, dijelaskan bahwa peserta didik merupakan anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.

Pendidikan merupakan proses kegiatan belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan di sekolah bisa terjadi di dalam kelas atau yang biasa disebut kegiatan intrakurikuler dan kegiatan tambahan yang terjadi di luar kelas biasa disebut kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan intrakurikuler berhubungan dengan kegiatan yang berguna untuk menumbuhkan kemampuan akademik siswa. Kegiatan intrakurikuler ini berisi berbagai pelajaran di kelas seperti bahasa, matematika, ilmu pengetahuan alam, dan ilmu pengetahuan sosial yang bersifat wajib diikuti oleh siswa.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran (tatap muka) baik di sekolah maupun di luar sekolah dengan tujuan untuk lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimilikinya dari berbagai bidang studi (Usman, 1993: 15). Kegiatan ekstrakurikuler juga merupakan kegiatan tambahan bagi siswa yang bertujuan untuk mengembangkan potensi minat dan bakat siswa. Berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang bisa dilaksanakan di sekolah, antara lain bidang agama, olahraga, dan kesenian, baik seni musik, seni rupa, seni tari, maupun seni teater. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang biasanya dilaksanakan di sekolah yaitu ekstrakurikuler teater.

Ekstrakurikuler teater merupakan salah satu kegiatan belajar di luar kelas yang berperan sebagai wadah bagi siswa untuk menyalurkan bakat dan minatnya dalam bidang seni peran. Hampir seluruh SMA Negeri di Kota Yogyakarta memiliki ekstrakurikuler teater. Kondisi ekstrakurikuler teater di masing-masing sekolah pun beragam. Ada sekolah yang memiliki prestasi unggul dalam kegiatan ekstrakurikuler teaternya, sebaliknya ada pula sekolah yang memiliki prestasi biasa-biasa saja. Salah satu perlombaan teater antar SMA di Kota Yogyakarta yaitu Festival Teater Remaja Nusantara yang diselenggarakan oleh Institut Seni Indonesia tiap tahunnya. Namun, perlombaan teater antar sekolah yang diadakan di Kota Yogyakarta tersebut masih tergolong sedikit. Selain itu, partisipasi guru Bahasa Indonesia terhadap kegiatan ekstrakurikuler teater secara umum masih tergolong rendah.

Berbagai manfaat dapat diperoleh melalui kegiatan ekstrakurikuler teater. Hal ini menjadikan ekstrakurikuler teater sebagai salah satu kegiatan ekstrakurikuler di sekolah yang harus dilaksanakan dengan baik. Dukungan dari pihak sekolah sangat menentukan kualitas ekstrakurikuler teater. Pihak sekolah yang berpengaruh terhadap kualitas ekstrakurikuler teater antara lain kepala sekolah, guru, dan pelatih ekstrakurikuler teater.

Persepsi seorang guru di sekolah dapat mempengaruhi aktualisasi dan optimalisasi dalam sebuah kegiatan pembelajaran baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Persepsi guru yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu anggapan guru Bahasa Indonesia terhadap kegiatan ekstrakurikuler teater di sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler teater merupakan salah satu contoh pembelajaran di luar kelas yang pelaksanaannya dapat dipengaruhi oleh persepsi guru Bahasa Indonesia.

Penelitian tentang persepsi guru Bahasa Indonesia terhadap ekstrakurikuler teater perlu dilaksanakan karena adanya keterkaitan antara pengetahuan seni peran yang diajarkan dalam kegiatan ekstrakurikuler teater dengan salah satu materi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah, yaitu drama. Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, materi drama diajarkan pada kelas XI SMA semester satu, sedangkan dalam Kurikulum 2013, materi drama diajarkan pada kelas XI SMA semester dua. Selain itu, minat siswa terhadap ekstrakurikuler teater secara umum masih tergolong rendah.

Penelitian ini dilaksanakan terhadap guru Bahasa Indonesia SMA Negeri yang memiliki ekstrakurikuler teater di wilayah Kota Yogyakarta. Sekolah negeri dipilih karena pada sekolah negeri *feasible* untuk dilaksanakan penelitian. Selanjutnya, lokasi penelitian yang diambil adalah di Kota Yogyakarta. Pemilihan lokasi pada dasarnya tidak akan mempengaruhi faktor yang diteliti yaitu kegiatan ekstrakurikuler teater. Hal tersebut memberikan arti bahwa penelitian ini juga dapat dilakukan di lokasi mana saja. Namun, sejauh ini belum pernah diadakan penelitian tentang kegiatan ekstrakurikuler teater yang dilaksanakan di Kota Yogyakarta.

Persepsi guru Bahasa Indonesia terhadap kegiatan ekstrakurikuler teater akan sangat mempengaruhi minat dan perkembangan ekstrakurikuler teater di sekolah tersebut. Persepsi guru Bahasa Indonesia yang baik akan meningkatkan minat siswa terhadap ekstrakurikuler teater, apalagi didukung dengan adanya materi drama dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan, di antaranya sebagai berikut.

1. Hampir seluruh SMA Negeri di Kota Yogyakarta memiliki ekstrakurikuler teater dengan kondisi yang beragam.
2. Minat guru Bahasa Indonesia dalam berpartisipasi terhadap kegiatan ekstrakurikuler teater secara umum masih tergolong rendah.
3. Apakah terdapat hubungan antara persepsi guru Bahasa Indonesia terhadap kegiatan ekstrakurikuler teater dengan penerapan materi drama dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah?
4. Bagaimana persepsi guru Bahasa Indonesia terhadap siswa yang mengikuti ekstrakurikuler teater dengan siswa yang tidak mengikuti ekstrakurikuler teater?
5. Bagaimana persepsi guru Bahasa Indonesia terhadap kegiatan ekstrakurikuler teater di SMA Negeri se-Kota Yogyakarta?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, penelitian ini dibatasi pada persepsi guru Bahasa Indonesia terhadap kegiatan ekstrakurikuler teater di SMA Negeri se-Kota Yogyakarta.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah persepsi guru Bahasa Indonesia terhadap kegiatan ekstrakurikuler teater di SMA Negeri se-Kota Yogyakarta?”

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan persepsi guru Bahasa Indonesia terhadap kegiatan ekstrakurikuler teater di SMA Negeri se-Kota Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

- a. Menambah wawasan pembaca dan dapat memberi masukan terhadap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler teater di sekolah.
- b. Penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.
- c. Penelitian ini dapat digunakan untuk mengoptimalkan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler teater di sekolah.

G. Batasan Istilah

1. Persepsi guru: pandangan, gambaran, atau anggapan guru yang merupakan proses penginderaan terhadap suatu hal yang kemudian diinterpretasikan melalui panca indera.

2. Ekstrakurikuler: salah satu program pendidikan di sekolah yang dilaksanakan di luar jam pelajaran dan bertujuan untuk mengembangkan minat dan bakat serta pengetahuan siswa.
3. Teater: sebuah drama kisah hidup dan kehidupan manusia yang diceritakan di atas pentas, disaksikan orang banyak, dan menggunakan media percakapan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Persepsi Guru Bahasa Indonesia

Persepsi adalah proses untuk menerjemahkan atau menginterpretasi stimulus yang masuk dalam alat indera (Sugihartono, dkk, 2007: 7-8). Setiap manusia mengawali perilakunya dengan sebuah pengindraan atau sensasi. Pengindraan atau sensasi merupakan proses masuknya stimulus ke dalam alat indra manusia. Setelah stimulus masuk ke alat indra, maka otak akan menerjemahkan stimulus tersebut. Kemampuan otak dalam menerjemahkan stimulus disebut dengan persepsi.

Istilah persepsi sering juga disebut sebagai pandangan, gambaran, atau anggapan karena dalam persepsi terdapat anggapan seseorang mengenai suatu hal atau objek. Persepsi merupakan sebuah proses pengindraan yang akan berlangsung setiap saat, pada waktu individu menerima stimulus melalui alat indera. Stimulus yang diindra tersebut kemudian oleh individu diorganisasikan dan diinterpretasikan, sehingga individu menyadari, mengerti tentang apa yang diindra. Walgito (2010: 53) berpendapat bahwa persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh pengindraan yaitu proses yang berwujud diterimanya stimulus oleh individu melalui alat reseptornya.

Sudut pandang terhadap pengamatan dan persepsi manusia baik berupa persepsi positif maupun negatif akan mempengaruhi tindakan manusia, termasuk

perilaku guru dan siswa (Sugihartono, dkk, 2007: 23). Persepsi guru merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi terlaksananya sebuah kegiatan. Begitu pula persepsi siswa terhadap suatu kegiatan juga menjadi faktor pendorong bagi keberlangsungan sebuah kegiatan.

Wirawan (2002: 49) menjelaskan ada beberapa faktor yang mempengaruhi terbentuknya persepsi. Faktor tersebut yaitu perhatian, set, kebutuhan, sistem nilai, dan ciri kepribadian. Lima faktor tersebut sangat mempengaruhi persepsi tiap individu.

Berbagai macam rangsang tiap individu tidak dapat ditangkap sekaligus, namun harus difokuskan pada satu atau dua objek saja. Perbedaan fokus antara satu orang dengan orang lain menyebabkan terjadinya perbedaan persepsi. Perbedaan persepsi timbul karena dipengaruhi oleh perbedaan harapan seseorang terhadap rangsang sesuatu. Kebutuhan yang bersifat sesaat maupun menetap dalam diri individu juga akan mempengaruhi persepsi orang tersebut. Kebutuhan tiap individu yang berbeda akan menyebabkan persepsi yang berbeda pula bagi tiap individu. Dalam masyarakat, sistem nilai yang berlaku juga berpengaruh terhadap persepsi seseorang. Selain itu, pola kepribadian yang dimiliki oleh individu akan membentuk persepsi yang berbeda.

Berbeda dengan Wirawan (2002: 49), menurut Walgito (2010: 101) ada tiga faktor yang berperan dalam pembentukan persepsi seseorang. Faktor tersebut yaitu objek yang dipersepsi, alat indera, dan adanya perhatian.

Objek yang dipersepsi merupakan faktor utama yang mempengaruhi terbentuknya sebuah persepsi seseorang. Objek menimbulkan stimulus yang

mengenai alat indera atau reseptor. Stimulus dapat datang dari luar individu yang mempersepsi, tetapi juga dapat datang dari dalam diri individu yang bersangkutan yang langsung mengenai syaraf penerima yang bekerja sebagai reseptor.

Faktor kedua yang berpengaruh terhadap pembentukan sebuah persepsi adalah alat indera atau reseptor. Alat indera atau reseptor merupakan alat untuk menerima stimulus. Di samping itu juga harus ada syaraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus yang diterima reseptor ke pusat susunan syaraf, yaitu otak sebagai pusat kesadaran.

Perhatian, merupakan faktor terakhir yang mempengaruhi pembentukan persepsi. Untuk menyadari atau mengadakan persepsi diperlukan adanya perhatian. Adanya perhatian merupakan langkah seseorang sebagai suatu persiapan dalam rangka mengadakan persepsi.

Berlyne dalam Walgito (2010: 90) menjelaskan bahwa terdapat empat aspek dalam melakukan persepsi. Pertama, hal-hal yang diamati dari sebuah rangsang bervariasi tergantung pola dari keseluruhan di mana rangsang tersebut menjadi bagiannya. Kedua, persepsi bervariasi dari individu ke individu lain dan dari waktu ke waktu. Ketiga, persepsi bervariasi tergantung dari arah (fokus) alat indera tiap individu. Keempat, persepsi cenderung berkembang ke arah tertentu dan sekali terbentuk kecenderungan itu biasanya menetap.

Persepsi terjadi tidak semata-mata hanya karena adanya stimulus. Beberapa faktor dapat mempengaruhi persepsi seseorang sehingga dapat timbul persepsi yang berbeda antar individu. Faktor-faktor tersebut antara lain motivasi, ekspektasi atau pengharapan, emosi, dan budaya (Cranepsych, 2009).

Berdasarkan bahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa persepsi merupakan tanggapan atau kesan terhadap objek yang diperoleh oleh individu melalui panca indera, kemudian diorganisasi, diinterpretasi, dan dievaluasi, sehingga diperoleh makna/arti tentang sebuah objek. Objek dalam penelitian ini adalah kegiatan ekstrakurikuler teater. Persepsi guru Bahasa Indonesia terhadap kegiatan ekstrakurikuler teater dapat mempengaruhi aktualisasi dan optimalisasi kegiatan ekstrakurikuler teater di sekolah.

Terdapat kesamaan pembelajaran yang diajarkan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan pembelajaran dalam kegiatan ekstrakurikuler teater, yaitu pada materi drama. Persepsi guru Bahasa Indonesia terhadap kegiatan ekstrakurikuler teater merupakan salah satu faktor penunjang kegiatan. Materi drama dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia SMA menurut silabus KTSP diajarkan pada kelas XI semester satu.

Tabel 1: Materi Drama dalam Silabus KTSP

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Mendengarkan 5. Memahami pementasan drama	5.1 Mengidentifikasi peristiwa, pelaku dan perwatakannya, dialog, dan konflik pada pementasan drama
	5.2 Menganalisis pementasan drama berdasarkan teknik pementasan

Sedangkan menurut silabus kurikulum 2013, materi teks drama diajarkan pada kelas XI semester dua.

Tabel 2: Materi Drama dalam Silabus Kurikulum 2103

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.2 Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi dalam memahami, menerapkan, dan menganalisis informasi lisan dan tulis melalui teks cerita pendek, pantun, cerita ulang, eksplanasi kompleks, dan film/drama
	1.3 Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi dalam mengolah, menalar, dan menyajikan informasi lisan dan tulis melalui teks cerita pendek, pantun, cerita ulang, eksplanasi kompleks, dan film/drama
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	2.1 Menunjukkan perilaku tanggung jawab, responsif dan imajinatif dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk mengekspresikan impian, misteri, imajinasi, serta permasalahan remaja dan sosial
3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	3.1 Memahami struktur dan kaidah teks film/drama baik melalui lisan maupun tulisan
	3.2 Membandingkan teks film/drama baik melalui lisan maupun tulisan
	3.3 Menganalisis teks film/drama baik melalui lisan maupun tulisan
	3.4 Mengidentifikasi teks film/drama baik secara lisan maupun tulisan
	3.5 Mengevaluasi teks film/drama berdasarkan kaidah-kaidah teks baik melalui lisan maupun tulisan
4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan	4.1 Menginterpretasi makna teks film/drama baik secara lisan maupun tulisan
	4.2 Memproduksi teks film/drama yang koheren sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan
	4.3 Menyunting teks film/drama sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan
	4.4 Mengabstraksi teks film/drama baik secara lisan maupun tulisan

Persepsi guru Bahasa Indonesia dapat diketahui dengan beberapa indikator. Indikator-indikator tersebut dijadikan landasan bagi perumusan instrumen yang akan dijelaskan lebih lanjut pada bab III. Dengan demikian diperoleh deskripsi persepsi guru Bahasa Indonesia terhadap kegiatan ekstrakurikuler teater dan dapat dikategorikan ke dalam kategori persepsi sangat baik, baik, kurang baik, dan buruk.

2. Ekstrakurikuler Teater

Ekstrakurikuler merupakan salah satu program pendidikan di sekolah yang bertujuan untuk mengembangkan minat dan bakat serta pengetahuan siswa. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran baik dilaksanakan di sekolah maupun di luar sekolah dengan maksud untuk lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki dari berbagai bidang studi (Usman, 1993:15). Menurut Noor (2012: 75) kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu proses pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berwenang di sekolah/ madrasah.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler telah diatur dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Salah satu tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi siswa. Setiap siswa pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pendidikan yang sesuai

dengan bakat, minat, dan kemampuannya. Pendidikan yang terselenggara wajib memberikan keteladanan bagi siswa.

Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah berbagai kegiatan yang diselenggarakan oleh pendidik atau tenaga kependidikan di luar jam pelajaran dalam rangka memberikan peluang kepada siswa untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki sesuai dengan bakat dan minatnya.

Tujuan penting dari kegiatan ekstrakurikuler di sekolah telah dijabarkan oleh Usman, dkk (1993: 22). Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dapat meningkatkan pengetahuan siswa dalam aspek kognitif maupun afektif. Siswa dapat mengembangkan bakat serta minatnya dalam upaya pembinaan pribadi menuju manusia seutuhnya. Selain itu, siswa juga dapat mengetahui, mengenal, serta membedakan hubungan antara satu mata pelajaran dengan yang lainnya.

Noor (2012: 75-76) menjelaskan manfaat adanya kegiatan ekstrakurikuler. Manfaat tersebut yaitu untuk mengembangkan kemampuan dan kreativitas siswa sesuai dengan potensi, bakat, dan minat siswa. Kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial siswa juga dapat dikembangkan melalui kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Manfaat lain yang dapat diperoleh adalah siswa mendapatkan suasana rileks, menggembirakan, dan menyenangkan yang dapat menunjang proses perkembangan siswa dan bermanfaat untuk kesiapan karier tiap siswa.

Berbagai manfaat dapat diperoleh siswa dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolahnya. Pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki siswa

dapat meningkat dan sikap siswa juga dapat berubah ke arah yang lebih baik. Tujuan diadakannya ekstrakurikuler di masing-masing sekolah tentunya bernilai positif apabila peran ekstrakurikuler dijalankan dengan fungsi yang sebenarnya.

Hendri dalam Noor (2012: 77) berpendapat bahwa terdapat lima jenis kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Pertama, krida yang meliputi Kepramukaan, Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa (LDKS), Palang Merah Remaja (PMR), Pasukan Pengibar Bendera Pusaka (Paskibraka). Kedua, karya ilmiah yang meliputi Kegiatan Ilmiah Remaja (KIR) dan kegiatan penguasaan keilmuan dan kemampuan akademik. Ketiga, latihan/lomba keberbakatan/prestasi yang meliputi pengembangan bakat olahraga, seni dan budaya, pecinta alam, jurnalistik, teater, dan keagamaan. Keempat, seminar, lokakarya, dan pameran/bazaar, dengan substansi antara lain karier, pendidikan kesehatan, perlindungan, HAM, keagamaan, dan seni budaya. Kelima, olahraga yang meliputi beberapa cabang olahraga yang diminati tergantung sekolah tersebut, misalnya basket, karate, taekwondo, pencak silat, dan softball.

Berdasarkan jenis-jenis ekstrakurikuler yang telah dijabarkan tersebut, ekstrakurikuler teater termasuk dalam jenis ekstrakurikuler pengembangan bakat seni dan budaya. Ekstrakurikuler teater merupakan kegiatan yang membantu siswa untuk mengembangkan potensi, bakat, dan minatnya dalam bidang seni peran/ keaktoran. Eksistensi ekstrakurikuler teater dengan ekstrakurikuler yang lain di masing-masing sekolah beragam. Ada sekolah yang mengunggulkan ekstrakurikuler teater dibandingkan dengan ekstrakurikuler lain, dan ada pula yang sebaliknya.

Teater adalah istilah lain dari drama, tetapi dalam pengertian yang lebih luas, teater adalah proses pemilihan teks atau naskah, penafsiran, penggarapan, penyajian atau pementasan dan proses pemahaman atau penikmatan dari publik atau audiens. Teater berasal dari kata *theatron* yang diturunkan dari kata *theaomai* (Bahasa Yunani) yang artinya takjub melihat atau memandangi, sedangkan dalam bahasa Inggris teater diartikan sebagai *seeing place* yang artinya tempat atau gedung pertunjukan (Santosa, 2010: 3).

Teater bisa diartikan dengan dua cara yaitu dalam arti sempit dan dalam arti luas. Teater dalam arti sempit adalah sebagai drama kisah hidup dan kehidupan manusia yang diceritakan di atas pentas, disaksikan orang banyak, dan menggunakan media percakapan. Pementasan itu bisa menggunakan atau tanpa dekor (layar dan sebagainya), didasarkan pada teks yang tertulis (hasil seni sastra), dengan atau tanpa musik, nyanyian, dan tarian. Selanjutnya teater dalam arti luas adalah segala tontonan yang dipertunjukkan di depan orang banyak. Misalnya, wayang orang, ketoprak, ludruk, srandul, membai, randai, mahyong, arja, rangda, reog, lenong, topeng, dagelan, sulap, dan akrobatik (Harymawan dalam Dewojati, 2012: 14).

Dalam pelaksanaannya teater merupakan manifestasi pembentukan strata sosial kemanusiaan yang berhubungan dengan masalah ritual. Misalnya upacara adat maupun upacara kenegaraan, keduanya memiliki unsur-unsur teatral dan bermakna filosofis. Istilah teater biasanya digunakan untuk kegiatan yang mengacu pada sebuah aktivitas dalam seni pertunjukan secara umum. Namun, di

Indonesia justru berkembang menjadi istilah yang memiliki makna hampir sama dengan drama.

Berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler teater dilakukan setiap satu tahun ajaran. Kegiatan tersebut antara lain pementasan tunggal, seleksi keanggotaan baru pada tiap awal tahun ajaran, pementasan untuk *event*/ perlombaan teater, dan latihan rutin yang dilakukan tiap satu kali dalam seminggu. Latihan rutin biasanya dilakukan di sekolah masing-masing.

B. Penelitian yang Relevan

Ada beberapa penelitian lain yang telah dilakukan dan relevan dengan penelitian ini. Penelitian tersebut berfungsi sebagai referensi dalam penyusunan laporan penelitian. Setidaknya ada tiga penelitian yang memiliki relevansi dengan penelitian ini.

Pertama, Sidiq Jefry Hendrixko (2014) yang berjudul “Persepsi Kepala Sekolah dan Guru Sekolah Dasar terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband di Wilayah Kabupaten Gunungkidul”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata yang diperoleh responden adalah 99,33. Nilai rata-rata tersebut lebih besar daripada mean teoritiknya yaitu 75 atau $99,33 > 75$. Oleh karena perolehan nilai rata-rata responden dalam penelitian tersebut lebih besar daripada mean teoritiknya, maka dalam penelitian tersebut dihasilkan kesimpulan bahwa persepsi kepala sekolah dan guru Sekolah Dasar di wilayah Kabupaten Gunungkidul mempunyai persepsi yang positif terhadap kegiatan ekstrakurikuler drumband. Selain itu, berdasarkan penelitian tersebut dapat diketahui pula bahwa kepala

sekolah dan guru Sekolah Dasar memiliki persepsi yang berbeda-beda terhadap sebuah objek (dalam hal ini terhadap kegiatan ekstrakurikuler drumband) meskipun guru-guru tersebut bertugas dalam satu wilayah administratif yang sama.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian di atas adalah pada variabel dan objek penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan variabel tunggal. Namun bedanya, variabel dalam penelitian yang dilakukan oleh Sidiq Jefry Hendrixko adalah persepsi kepala sekolah dan guru Sekolah Dasar, sedangkan variabel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah guru Bahasa Indonesia SMA Negeri. Persamaan objek penelitian yang dilakukan oleh Sidiq Jefry Hendrixko dan penelitian ini adalah sama-sama meneliti kegiatan ekstrakurikuler. Namun perbedaan terletak pada jenis ekstrakurikuler yang diteliti. Objek penelitian yang diambil oleh Sidiq Jefry Hendrixko adalah kegiatan ekstrakurikuler drumband, sedangkan objek penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu kegiatan ekstrakurikuler teater. Selain itu, perbedaan lain dengan penelitian tersebut adalah pada wilayah penelitian, jenjang pendidikan, populasi, teknik validitas, dan reliabilitas.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Ruruh Sarasati (2013) yang berjudul “Persepsi Guru terhadap Penilaian Otentik dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri se-Kota Yogyakarta”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 55% guru memiliki persepsi tinggi dan sebanyak 45% guru memiliki persepsi sedang terhadap penilaian otentik dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Penelitian di atas dengan penelitian ini memiliki persamaan yakni pada variabel dan tempat penelitian. Penelitian Ruruh Sarasati dengan penelitian ini sama-sama memiliki variabel tunggal yaitu persepsi guru Bahasa Indonesia. Tempat yang digunakan untuk penelitian juga sama, yaitu di SMA Negeri se-Kota Yogyakarta. Perbedaan dengan penelitian ini adalah pada objek yang diteliti. Penelitian tersebut menggunakan objek penelitian penilaian otentik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, sedangkan objek dalam penelitian ini adalah kegiatan ekstrakurikuler teater.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Fitri Rahmawati (2015) yang berjudul “Persepsi Guru Biologi SMA Negeri di Kabupaten Bantul terhadap Implementasi Metode Ilmiah dalam Mata Pelajaran Biologi Ditinjau Berdasarkan Pengalaman Mengajar Guru”. Hasil penelitian menunjukkan guru Biologi SMA Negeri di Kabupaten Bantul memiliki persepsi lebih baik mengimplementasikan metode ilmiah dengan contoh daripada tanpa contoh dalam mata pelajaran Biologi. Pengalaman mengajar guru tidak memberikan ketergantungan terhadap persepsi guru tentang implementasi metode ilmiah dalam mata pelajaran Biologi.

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini hanya terkait pada persepsi guru. Sedangkan perbedaannya jauh lebih banyak, antara lain persepsi guru yang diteliti adalah guru Biologi, objek yang diteliti yaitu implementasi metode ilmiah, dan penelitian tersebut ditinjau berdasarkan pengalaman mengajar guru. Berbeda dengan penelitian ini yaitu tentang persepsi guru Bahasa Indonesia terhadap kegiatan ekstrakurikuler teater.

C. Kerangka Pikir

Persepsi adalah tanggapan atau pendapat yang merupakan proses penginderaan terhadap suatu hal yang kemudian diinterpretasikan melalui panca indera. Proses penerimaan stimulus antara individu yang satu dengan individu yang lain berbeda sesuai dengan faktor internal dan faktor eksternal masing-masing individu. Dengan demikian, penyerapan antara individu satu dengan yang lain juga berbeda. Perbedaan penyerapan mengakibatkan perbedaan pemahaman antara individu yang satu dengan individu yang lain. Perbedaan pemahaman tersebut juga mengakibatkan perbedaan penilaian dari tiap individu.

Penilaian yang berbeda dapat menimbulkan persepsi yang berbeda dan bersifat subjektif. Persepsi yang timbul dapat mempengaruhi tingkah laku seseorang terhadap objek dan situasi lingkungannya. Persepsi tersebut dapat dikategorikan ke dalam empat kategori yakni persepsi sangat baik, baik, kurang baik, dan buruk.

Ada sembilan dari sebelas SMA Negeri di Kota Yogyakarta yang memiliki ekstrakurikuler teater. Namun, dalam pelaksanaannya ekstrakurikuler tersebut masih kurang optimal. Salah satu perlombaan teater antar SMA di Kota Yogyakarta yaitu Festival Teater Remaja Nusantara yang diselenggarakan oleh Institut Seni Indonesia tiap tahunnya. Namun, perlombaan teater antar sekolah yang diadakan di Kota Yogyakarta tersebut masih tergolong sedikit. Hal tersebut menjadikan ekstrakurikuler ini hanya berkembang dalam ruang lingkup sekolah saja. Faktor tersebut juga menjadi salah satu pemicu minat siswa terhadap ekstrakurikuler teater yang masih tergolong rendah.

Berdasarkan fenomena di atas, perlu diketahui bagaimana persepsi pihak sekolah terhadap kegiatan ekstrakurikuler teater. Persepsi pihak sekolah terhadap kegiatan ekstrakurikuler teater sangat berpengaruh terhadap kelancaran kegiatan tersebut di sekolah. Dalam hal ini, guru mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu guru yang persepsinya perlu diketahui. Hal ini didukung dengan adanya fakta bahwa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia terdapat materi drama yang memiliki kesamaan dengan pembelajaran yang diajarkan dalam kegiatan ekstrakurikuler teater.

Persepsi guru Bahasa Indonesia yang tinggi akan menjadi landasan yang baik pula bagi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler teater. Sebaliknya, persepsi rendah terhadap kegiatan ekstrakurikuler teater akan menghambat terlaksananya kegiatan ekstrakurikuler yang optimal dan berkualitas.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian yang berjudul “Persepsi Guru Bahasa Indonesia terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Teater di SMA Negeri se-Kota Yogyakarta” ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan persepsi guru Bahasa Indonesia terhadap kegiatan ekstrakurikuler teater di SMA Negeri se-Kota Yogyakarta. Berdasarkan data yang bersifat kuantitatif yakni skor mengenai tingkat persepsi guru Bahasa Indonesia terhadap kegiatan ekstrakurikuler teater di SMA Negeri se-Kota Yogyakarta, kemudian diperoleh nilai reratanya dan dikategorikan ke dalam persepsi sangat baik, baik, kurang baik, dan buruk.

Metode yang digunakan untuk proses pengambilan data dalam penelitian ini adalah metode survei dengan menggunakan angket. Desain survei yang dipilih adalah *cross-sectional survey design*, yakni data dikumpulkan pada satu waktu tertentu dan tidak mengukur perubahan-perubahan yang terjadi pada individu-individu yang dijadikan sampel (Wiersma dan Jurs, 2009: 196). Desain survei *cross-sectional* dipilih karena beberapa alasan berikut (Cohen dkk, 2000: 179).

- a. Pengambilan data lebih cepat karena hanya dilakukan pada kurun yang singkat dan tidak mengukur perubahan individu dalam kurun waktu tertentu.
- b. Efek yang mungkin timbul dapat diminimalisir karena pengambilan data hanya dilakukan sekali.

- c. Kecenderungan kesediaan sampel untuk diteliti lebih besar karena hanya dilakukan pada saat itu dan tidak diamati secara terus menerus.

Survei pada penelitian ini dilakukan terhadap guru Bahasa Indonesia di SMA Negeri se-Kota Yogyakarta yang memiliki ekstrakurikuler teater.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada SMA Negeri di Kota Yogyakarta yang memiliki kegiatan ekstrakurikuler teater. Terdapat sembilan SMA Negeri di Kota Yogyakarta yang memiliki kegiatan ekstrakurikuler teater. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei – Juni 2016.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2008: 80). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru Bahasa Indonesia SMA Negeri di Kota Yogyakarta yang memiliki ekstrakurikuler teater dengan jumlah 35 guru Bahasa Indonesia, yang terdiri atas guru kelas X, XI, dan XII. Guru Bahasa Indonesia tersebut diminta untuk mengisi angket mengenai persepsi terhadap kegiatan ekstrakurikuler teater.

Tabel 3: Populasi Penelitian Persepsi Guru Bahasa Indonesia terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Teater di SMA Negeri se-Kota Yogyakarta

No.	Nama Sekolah	Nama Ekstrakurikuler Teater	Alamat	Jumlah Guru Bahasa Indonesia
1	SMA Negeri 1 Yogyakarta	Teater Nila Pangkaja	Jl. HOS. Cokroaminoto 10, Yogyakarta	5
2	SMA Negeri 2 Yogyakarta	Teater Kertas	Jl. Bener, Tegalrejo, Yogyakarta	4
3	SMA Negeri 3 Yogyakarta	Teater Jubah Macan	Jl. Yos Sudarso 7, Yogyakarta	3
4	SMA Negeri 5 Yogyakarta	Teater Puspanegara	Jl. Nyi Pembayun 39, Kotagede, Yogyakarta	4
5	SMA Negeri 6 Yogyakarta	Teater MW	Jl. C. Simanjuntak 2, Terban, Yogyakarta	4
6	SMA Negeri 7 Yogyakarta	Teater Antena	Jl. MT. Haryono 47, Yogyakarta	4
7	SMA Negeri 8 Yogyakarta	Teater Sepuluh	Jl. Sidobali 1, Muja-Muju, Yogyakarta	4
8	SMA Negeri 9 Yogyakarta	Teater Sutera	Jl. Sagan 1, Yogyakarta	3
9	SMA Negeri 11 Yogyakarta	Teater Tapak Sebelas	Jl. A.M. Sangaji 50, Yogyakarta	4
Total				35

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Langkah-langkah penyusunan angket dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Menyusun kisi-kisi sesuai dengan ruang lingkup indikator yang akan diukur
2. Kisi-kisi diajukan dan dikonsultasikan pada dosen pembimbing untuk dilakukan perubahan dan perbaikan

3. Mengembangkan kisi-kisi ke dalam butir pertanyaan atau pernyataan
4. Melakukan pengujian validitas instrumen
5. Memperbaiki instrumen berdasarkan saran validator
6. Instrumen siap untuk digunakan

Penelitian ini memiliki variabel tunggal yaitu persepsi guru Bahasa Indonesia di SMA Negeri se-Kota Yogyakarta dengan enam indikator. Keenam indikator tersebut adalah indikator pengetahuan, minat, apresiasi, sikap, motivasi, dan harapan guru terhadap kegiatan ekstrakurikuler teater. Indikator-indikator tersebut kemudian dikembangkan ke dalam kisi-kisi angket. Berikut merupakan kisi-kisi angket yang digunakan untuk penelitian ini.

Tabel 4: Kisi-kisi Angket Persepsi Guru Bahasa Indonesia terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Teater di SMA Negeri se-Kota Yogyakarta

Variabel Penelitian	Indikator	Jumlah Butir	Nomor Butir
Persepsi guru Bahasa Indonesia terhadap kegiatan ekstrakurikuler teater di SMA Negeri se-Kota Yogyakarta	1. Pengetahuan	5	1, 2, 3*, 4*, 5,
	2. Minat	5	6, 7*, 8*, 9, 10*,
	3. Apresiasi	5	11, 12, 13*, 14, 15*,
	4. Sikap	5	16,17*,18,19, 20*,
	5. Motivasi	5	21*,22,23*,24*25,
	6. Harapan	5	26*,27,28,29*,30*

Keterangan: * merupakan pernyataan dengan skor negatif.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket berdasarkan pertimbangan keefektifan pengumpulan data. Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari

responden mengenai hal-hal yang responden ketahui (Arikunto, 2002: 128). Beberapa tipe pertanyaan dan jawaban yang dapat digunakan dalam angket antara lain: pertanyaan pilihan ganda, pertanyaan dikotomis, *rating scale*, dan *open-ended questions* (Cohen dkk, 2000: 248).

Penelitian ini menggunakan tipe pertanyaan dan jawaban *rating scale questionnaire* karena data yang diungkap berupa tanggapan yang memiliki tingkatan-tingkatan. Responden dapat menjawab dengan cepat pertanyaan-pertanyaan dalam angket dan dapat segera dianalisis. Skala yang digunakan yaitu skala *likert* dengan empat alternatif jawaban. Pertanyaan yang digunakan dalam angket berupa pertanyaan positif dan pertanyaan negatif.

Tabel 5: Kategori Skor Positif dan Skor Negatif

Item Positif	Skor	Item Negatif	Skor
Sangat Setuju	4	Sangat Setuju	1
Setuju	3	Setuju	2
Tidak Setuju	2	Tidak Setuju	3
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Tidak Setuju	4

F. Teknik Analisis Data

Pemilihan teknik analisis data didasarkan pada tujuan penelitian yang telah ditentukan, yakni mendeskripsikan persepsi guru Bahasa Indonesia terhadap kegiatan ekstrakurikuler teater. Analisis data dalam penelitian ini meliputi tiga langkah yaitu persiapan, tabulasi, dan penerapan data sesuai pendekatan penelitian (Arikunto, 2006: 253). Hasil yang akan dilaporkan berupa gambaran deskripsi statistik deskriptif mengenai keseluruhan populasi.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini bersumber dari angket guru Bahasa Indonesia mengenai persepsi terhadap kegiatan ekstrakurikuler teater. Data tersebut dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut ini.

1. Untuk memudahkan dalam menganalisis data, langkah pertama adalah memberi skor sesuai dengan pedoman pemberian skor angket. Hasil penskoran setiap pernyataan pada masing-masing indikator (pengetahuan, minat, apresiasi, sikap, motivasi, dan harapan) ini kemudian dijumlahkan sehingga diperoleh jumlah skor per responden pada setiap indikator.
2. Skor yang diperoleh diubah ke dalam skor berskala 10-100 dengan cara membagi skor yang diperoleh dengan skor ideal kemudian dikalikan dengan 100. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut.

$$S = \frac{\text{Interval}}{\text{Persepsi}} \times 100\%$$

Keterangan:

S = nilai akhir skala 100

Interval= Banyaknya interval

Persepsi= Skor persepsi maksimum ideal

100% = Persentase Maksimum

3. Menghitung nilai rata-rata seluruh responden pada setiap indikator. Rumus yang digunakan ialah sebagai berikut. Rumus untuk mencari *mean* atau rata-rata adalah sebagai berikut.

$$M_x = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

M_x = *mean* yang dicari

$\sum x$ = Jumlah skor

N = Banyak responden

Data yang terkumpul kemudian dikategorikan menjadi kelompok sangat baik, baik, kurang baik, dan buruk berdasarkan ketentuan berikut (Hadi, 2004: 126).

Tabel 6: Kategorisasi Persepsi Guru Bahasa Indonesia terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Teater di SMA Negeri se-Kota Yogyakarta

Rentang	Kategori
$x > (M_i + 1,5SD)$	Sangat Baik
x antara M_i s.d $(M_i + 1,5SD)$	Baik
x antara $(M_i - 1,5SD)$ s.d $< M_i$	Kurang Baik
$x < (M_i - 1,5SD)$	Buruk

Penentuan jarak 1,5 SD untuk kategori ini berdasarkan pada kurva distribusi normal yang secara teori berjarak 6 simpangan baku (6SD). Untuk menghitung besarnya *mean* ideal (M_i) dan simpangan baku ideal (SD) digunakan rumus sebagai berikut.

$$M \text{ ideal} = \frac{1}{2} (ST + SR)$$

$$SD \text{ ideal} = \frac{1}{6} (ST - SR)$$

G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Validitas Instrumen

Validitas data merujuk pada kesesuaian, kebermaknaan, ketepatan, dan kegunaan dari kesimpulan yang dibuat oleh penulis. Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat (Arikunto, 2006: 145). Instrumen yang valid harus mampu memberikan gambaran yang cermat mengenai data tersebut (Azwar, 2006: 6).

Nurgiyantoro, dkk (2009: 339) mengemukakan bahwa validitas instrumen dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu dengan melakukan validitas isi dan validitas konstruk. Validitas isi yaitu validitas yang mempertanyakan bagaimana kesesuaian antara instrumen dengan tujuan deskripsi masalah yang akan diteliti, sedangkan validitas konstruk yaitu validitas yang mempertanyakan apakah butir-butir pertanyaan dalam instrumen itu telah sesuai dengan konsep keilmuan yang bersangkutan.

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi dan validitas konstruk melalui proses *expert judgement*. Instrumen yang digunakan diserahkan kepada Ibu Kusmarwanti, M.Hum. (Dosen Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia) sebagai validator instrumen penelitian. Validator tersebut kemudian memberikan pendapat dan saran terhadap instrumen yang akan digunakan. Berikut ini merupakan beberapa saran yang disampaikan oleh ahli: (1) Cermati kesesuaian kategori pertanyaan dengan indikator (2) Cermati dengan teliti

pertanyaan-pertanyaan dalam angket agar tidak banyak terulang (3) Jika tabel terbatas, beri keterangan tabel lagi agar mudah dibaca (selengkapnya pada lampiran 13). Setelah diperbaiki sesuai saran ahli, angket siap digunakan untuk pengambilan data.

2. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas merupakan rumus yang digunakan untuk mengetahui jumlah sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula (Siregar, 2012: 173). Dalam penelitian ini untuk mengukur reliabilitas digunakan metode *Alpha Cronbach* untuk mengukur sikap atau perilaku. Reliabilitas instrumen diuji menggunakan bantuan program SPSS 22 dan diperoleh hasil nilai $r = 0,812$. Artinya angket tersebut reliabel untuk digunakan dalam penelitian.

Tabel 7: Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.812	30

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Data hasil penelitian diperoleh berdasarkan jawaban dari responden pengisi angket. Data tersebut kemudian dianalisis menggunakan program SPSS 22. Berdasarkan penghitungan dengan statistik deskriptif, diperoleh hasil sebagai berikut.

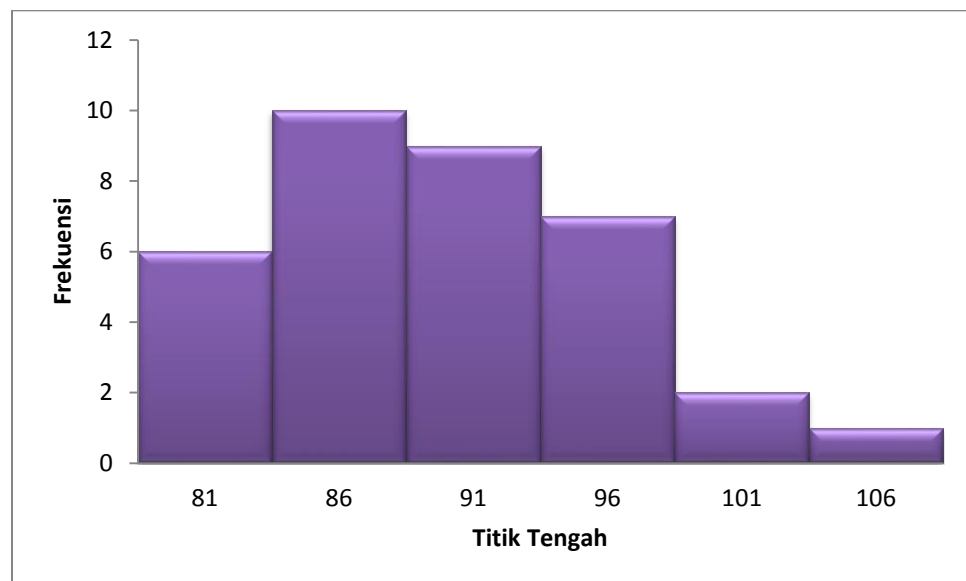
Tabel 8: Hasil Penghitungan Statistik Deskriptif Persepsi Guru Bahasa Indonesia terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Teater di SMA Negeri se-Kota Yogyakarta

	Mean	Median	Mode	Min	Max	Range	Std. Deviation
Persepsi	90	90	91	79	104	25	6,485

Tabel 9: Distribusi Frekuensi Persepsi Guru Bahasa Indonesia terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Teater di SMA Negeri se-Kota Yogyakarta

No.	Kelas Interval	Titik Tengah	Frekuensi (F)	Frekuensi Kumulatif (FK)
1	79 – 83	81	6	6
2	84 – 88	86	10	16
3	89 – 93	91	9	25
4	94 – 98	96	7	32
5	99 – 103	101	2	34
6	104 – 108	106	1	35
Jumlah			35	

Selain disampaikan dalam tabel distribusi frekuensi, data persepsi guru Bahasa Indonesia terhadap kegiatan ekstrakurikuler teater di SMA Negeri se-Kota Yogyakarta juga disampaikan dalam bentuk histogram.



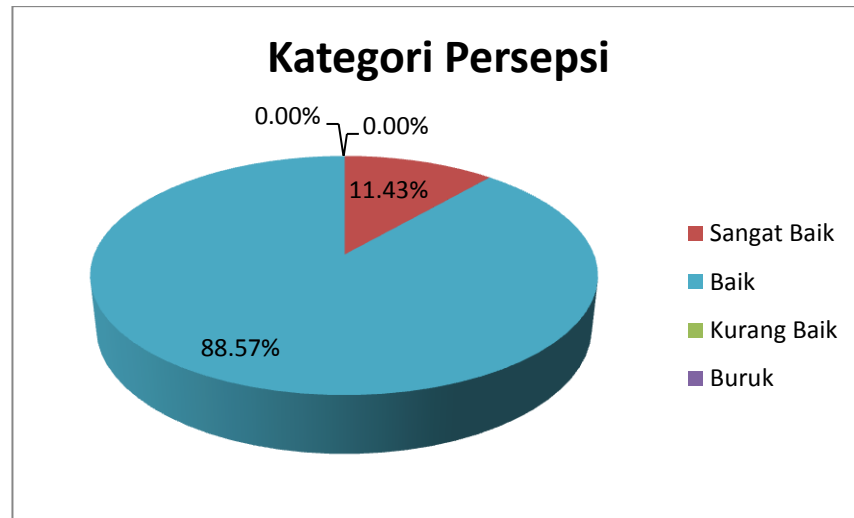
Gambar 1: Histogram Persepsi Guru Bahasa Indonesia terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Teater di SMA Negeri se-Kota Yogyakarta

Untuk mengetahui kategori persepsi guru Bahasa Indonesia terhadap kegiatan ekstrakurikuler teater dilakukan analisis dengan menggunakan ketentuan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya yaitu dengan mempertimbangkan kedudukan skor terhadap *mean* ideal dan standar deviasi. Penggolongan kategori persepsi tersebut dibedakan menjadi empat kategori, yakni persepsi sangat baik, baik, kurang baik, dan buruk. Hasil penghitungan dan kategorisasi persepsi guru Bahasa Indonesia terhadap kegiatan ekstrakurikuler teater disajikan pada tabel 10.

Tabel 10: Kategori Persepsi Guru Bahasa Indonesia terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Teater di SMA Negeri se-Kota Yogyakarta

No.	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	97,5 s.d 120	4	11,43%	Sangat Baik
2	75 s.d 97,5	31	88,57%	Baik
3	52,5 s.d 75	0	0%	Kurang Baik
4	0 s.d 52,5	0	0%	Buruk
Jumlah		35	100%	

Kategori tersebut jika ditampilkan dalam bentuk *pie* sebagai berikut.



Gambar 2: Diagram Kategori Persepsi Guru Bahasa Indonesia terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Teater di SMA Negeri se-Kota Yogyakarta

Berdasarkan tabel dan gambar di atas maka diperoleh hasil bahwa guru yang memiliki persepsi sangat baik sebanyak 11,43% dan persepsi baik sebanyak 88,57% terhadap kegiatan ekstrakurikuler teater. Selain itu, dapat diketahui pula bahwa tidak terdapat persepsi guru yang kurang baik maupun persepsi buruk terhadap kegiatan ekstrakurikuler teater. Adapun frekuensi pada kategori persepsi sangat baik yaitu sejumlah 4 guru, sedangkan pada kategori baik sejumlah 31 guru. Persentase nilai rata-rata persepsi guru Bahasa Indonesia secara keseluruhan yaitu sebesar 75% dengan kategori persepsi baik (rincian keseluruhan dapat dilihat pada lampiran 5).

Persepsi guru Bahasa Indonesia terhadap kegiatan ekstrakurikuler teater ditinjau dari enam indikator, yakni pengetahuan, minat, apresiasi, sikap,

motivasi, dan harapan. Berikut ini merupakan hasil penghitungan dan kategorisasi pada tiap indikator.

1. Pengetahuan Guru Bahasa Indonesia terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Teater

Persepsi guru Bahasa Indonesia terhadap kegiatan ekstrakurikuler teater di SMA Negeri se-Kota Yogyakarta ditinjau berdasarkan indikator pengetahuan diukur dengan menggunakan lima butir angket pernyataan. Angket tersebut terdiri dari tiga pernyataan positif dan dua pernyataan negatif. Pernyataan yang berisi indikator pengetahuan terdapat pada angket nomor 1-5. Berikut hasil dari penghitungan statistik deskriptif berdasarkan indikator pengetahuan.

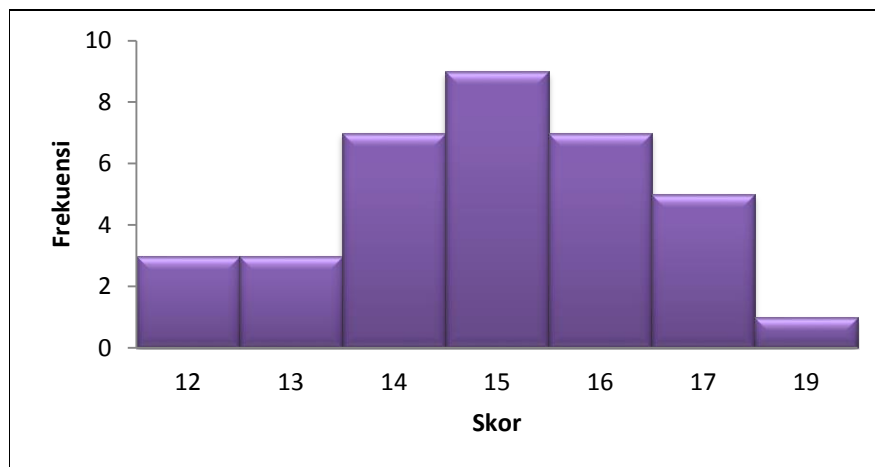
Tabel 11: Hasil Penghitungan Statistik Deskriptif mengenai Pengetahuan Guru Bahasa Indonesia terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Teater di SMA Negeri se-Kota Yogyakarta

	Mean	Median	Mode	Min	Max	Range	Std. Deviation
Pengetahuan	15	15	15	12	19	7	1,617

Tabel 12: Distribusi Frekuensi Skor Pengetahuan Guru Bahasa Indonesia terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Teater di SMA Negeri se-Kota Yogyakarta

No.	Skor	Frekuensi (F)	Frekuensi Kumulatif (FK)
1	12	3	3
2	13	3	6
3	14	7	13
4	15	9	22
5	16	7	29
6	17	5	34
7	19	1	35
Jumlah		35	

Apabila disampaikan dalam bentuk histogram, hasilnya sebagai berikut.



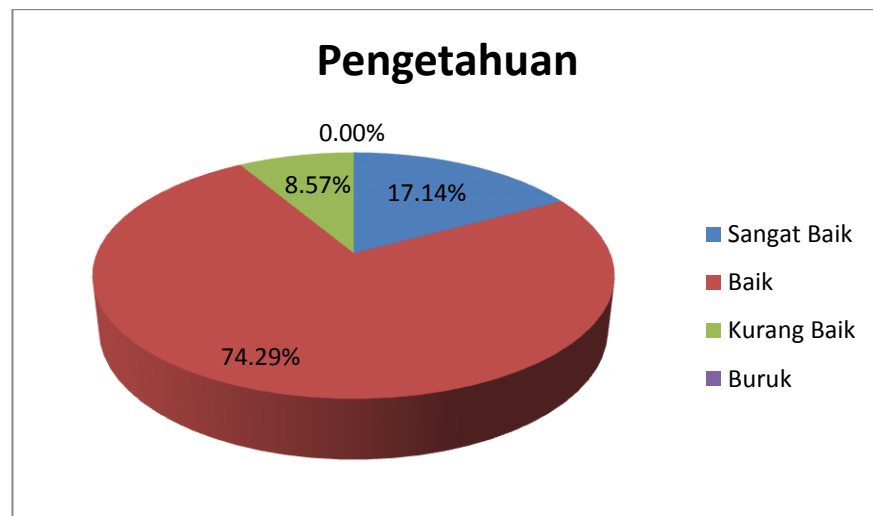
Gambar 3: Histogram Pengetahuan Guru Bahasa Indonesia terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Teater di SMA Negeri se-Kota Yogyakarta

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi skor indikator pengetahuan yang telah dipaparkan, skor yang diperoleh dikategorikan ke dalam kelas pengetahuan sangat baik, baik, kurang baik, dan buruk. Berikut ini disajikan hasil penghitungan dan kategorisasi tingkat pengetahuan guru Bahasa Indonesia terhadap kegiatan ekstrakurikuler teater.

Tabel 13: Kategori Pengetahuan Guru Bahasa Indonesia terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Teater di SMA Negeri se-Kota Yogyakarta

No.	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	16,25 s.d 20	6	17,14%	Sangat Baik
2	12,5 s.d 16,25	26	74,29%	Baik
3	8,75 s.d 12,5	3	8,57%	Kurang Baik
4	0 s.d 8,75	0	0%	Buruk
Jumlah		35	100%	

Kategori tersebut jika ditampilkan dalam bentuk *pie* sebagai berikut.



Gambar 4: Diagram Kategori Pengetahuan Guru Bahasa Indonesia terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Teater di SMA Negeri se-Kota Yogyakarta

Berdasarkan tabel dan diagram *pie* di atas maka diperoleh hasil bahwa guru yang memiliki pengetahuan sangat baik sebanyak 17,14% (6 guru), pengetahuan baik sebanyak 74,29% (26 guru), pengetahuan kurang baik sebanyak 8,57% (3 guru), dan pengetahuan buruk sebanyak 0% atau tidak terdapat guru yang memiliki pengetahuan buruk terhadap kegiatan ekstrakurikuler teater. Persentase nilai rata-rata tingkat pengetahuan guru Bahasa Indonesia terhadap kegiatan ekstrakurikuler teater yaitu sejumlah 74,5% dengan kategori pengetahuan baik. Rincian tingkat pengetahuan terhadap kegiatan ekstrakurikuler teater pada masing-masing guru disajikan dalam lampiran 6.

2. Minat Guru Bahasa Indonesia terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Teater

Ditinjau berdasarkan indikator minat, terdapat lima butir pernyataan angket yang terdiri dari dua pernyataan positif dan tiga pernyataan negatif. Pernyataan yang berisi indikator minat terdapat pada angket nomor 6-10. Berikut hasil perhitungan statistik deskriptif berdasarkan indikator minat.

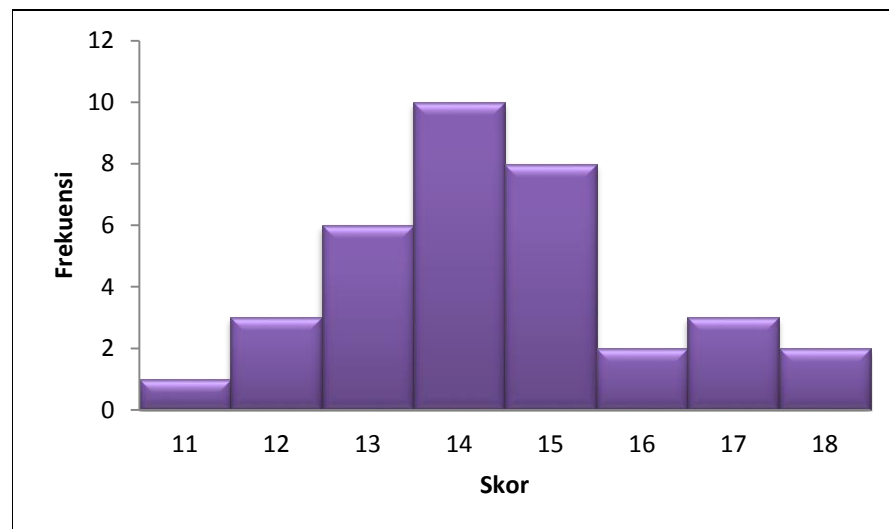
Tabel 14: Hasil Penghitungan Statistik Deskriptif mengenai Minat Guru Bahasa Indonesia terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Teater di SMA Negeri se-Kota Yogyakarta

	Mean	Median	Mode	Min	Max	Range	Std. Deviation
Minat	14	14	14	11	18	7	1,683

Tabel 15: Distribusi Frekuensi Skor Minat Guru Bahasa Indonesia terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Teater di SMA Negeri se-Kota Yogyakarta

No.	Skor	Frekuensi (F)	Frekuensi Kumulatif (FK)
1	11	1	1
2	12	3	4
3	13	6	10
4	14	10	20
5	15	8	28
6	16	2	30
7	17	3	33
8	18	2	35
Jumlah		35	

Apabila disajikan dalam bentuk histogram, hasilnya sebagai berikut.



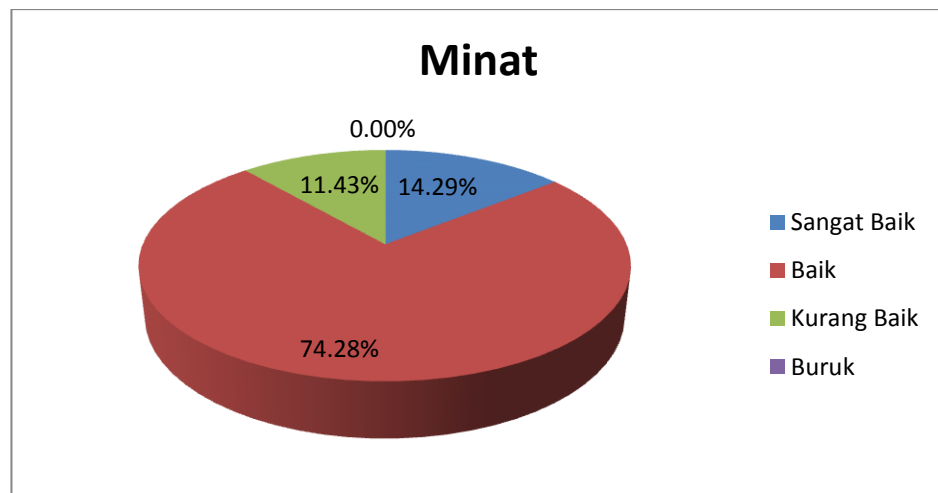
Gambar 5: Histogram Minat Guru Bahasa Indonesia terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Teater di SMA Negeri se-Kota Yogyakarta

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi skor indikator minat yang telah dipaparkan, skor yang diperoleh dikategorikan ke dalam kelas minat sangat baik, baik, kurang baik, dan buruk. Berikut ini disajikan hasil penghitungan dan kategorisasi tingkat minat guru Bahasa Indonesia terhadap kegiatan ekstrakurikuler teater.

Tabel 16: Kategori Minat Guru Bahasa Indonesia terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Teater di SMA Negeri se-Kota Yogyakarta

No.	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	16,25 s.d 20	5	14,28%	Sangat Baik
2	12,5 s.d 16,25	26	74,29%	Baik
3	8,75 s.d 12,5	4	11,43%	Kurang Baik
4	0 s.d 8,75	0	0%	Buruk
Jumlah		35	100%	

Kategori tersebut jika ditampilkan dalam bentuk *pie* sebagai berikut.



Gambar 6: Diagram Kategori Minat Guru Bahasa Indonesia terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Teater di SMA Negeri se-Kota Yogyakarta

Berdasarkan tabel dan diagram *pie* di atas maka diperoleh hasil bahwa guru yang memiliki minat sangat baik sebanyak 14,28% (5 guru), minat baik sebanyak 74,29% (26 guru), minat kurang baik sebanyak 11,43% (4 guru), dan minat buruk sebanyak 0% atau tidak terdapat guru yang memiliki minat buruk terhadap kegiatan ekstrakurikuler teater. Persentase nilai rata-rata tingkat minat guru Bahasa Indonesia terhadap kegiatan ekstrakurikuler teater yaitu sejumlah 72% dengan kategori minat baik. Rincian tingkat minat terhadap kegiatan ekstrakurikuler teater pada masing-masing guru disajikan dalam lampiran 7.

3. Apresiasi Guru Bahasa Indonesia terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Teater

Berdasarkan indikator apresiasi, terdapat lima butir pernyataan angket yang terdiri dari tiga pernyataan positif dan dua pernyataan negatif. Pernyataan

yang berisi indikator apresiasi terdapat pada angket nomor 11-15. Berikut hasil perhitungan statistik deskriptif berdasarkan indikator apresiasi.

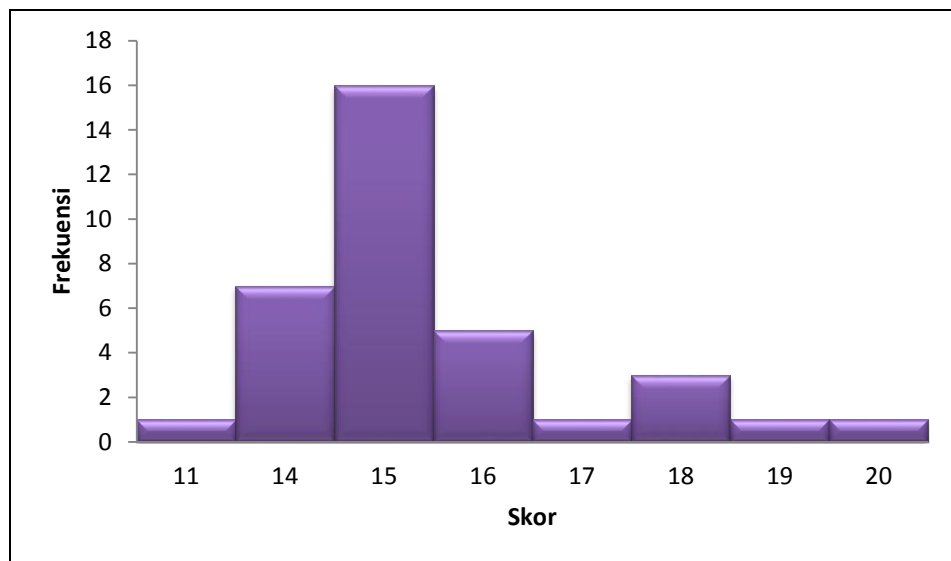
Tabel 17: Hasil Penghitungan Statistik Deskriptif mengenai Apresiasi Guru Bahasa Indonesia terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Teater di SMA Negeri se-Kota Yogyakarta

	Mean	Median	Mode	Min	Max	Range	Std. Deviation
Apresiasi	16	15	15	11	20	9	1,666

Tabel 18: Distribusi Frekuensi Skor Apresiasi Guru Bahasa Indonesia terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Teater di SMA Negeri se-Kota Yogyakarta

No.	Skor	Frekuensi (F)	Frekuensi Kumulatif (FK)
1	11	1	1
2	14	7	8
3	15	16	24
4	16	5	29
5	17	1	30
6	18	3	33
7	19	1	34
8	20	1	35
Jumlah		35	

Apabila disajikan dalam bentuk histogram, hasilnya sebagai berikut.



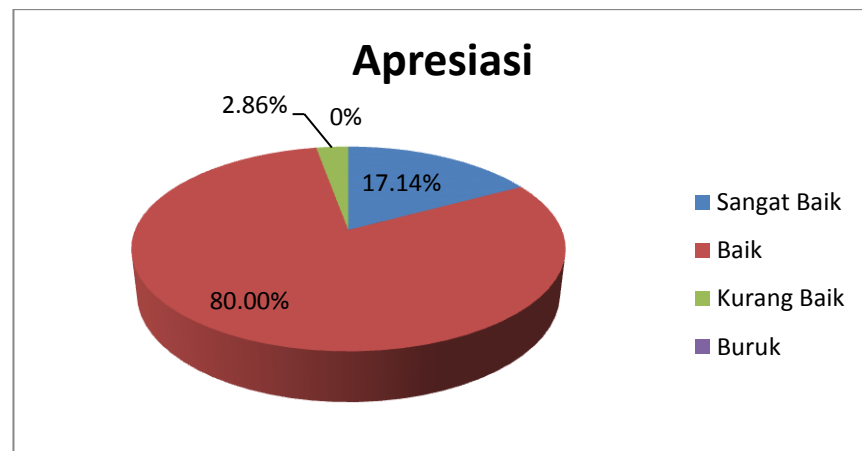
Gambar 7: Histogram Apresiasi Guru Bahasa Indonesia terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Teater di SMA Negeri se-Kota Yogyakarta

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi skor indikator apresiasi yang telah dipaparkan, skor yang diperoleh dikategorikan ke dalam kelas apresiasi sangat baik, baik, kurang baik, dan buruk. Berikut ini disajikan hasil penghitungan dan kategorisasi tingkat apresiasi guru Bahasa Indonesia terhadap kegiatan ekstrakurikuler teater.

Tabel 19: Kategori Apresiasi Guru Bahasa Indonesia terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Teater di SMA Negeri se-Kota Yogyakarta

No.	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	16,25 s.d 20	6	17,14%	Sangat Baik
2	12,5 s.d 16,25	28	80%	Baik
3	8,75 s.d 12,5	1	2,86%	Kurang Baik
4	0 s.d 8,75	0	0%	Buruk
Jumlah		35	100%	

Kategori tersebut jika ditampilkan dalam bentuk *pie* sebagai berikut.



Gambar 8: Diagram Kategori Apresiasi Guru Bahasa Indonesia terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Teater di SMA Negeri se-Kota Yogyakarta

Berdasarkan tabel dan diagram *pie* di atas maka diperoleh hasil bahwa guru yang memiliki apresiasi sangat baik sebanyak 17,14% (6 guru), apresiasi baik sebanyak 80% (28 guru), apresiasi kurang baik sebanyak 2,86% (1 guru), dan apresiasi buruk sebanyak 0% atau tidak terdapat guru yang memiliki apresiasi buruk terhadap kegiatan ekstrakurikuler teater. Persentase nilai rata-rata tingkat apresiasi guru Bahasa Indonesia terhadap kegiatan ekstrakurikuler teater yaitu sejumlah 77% dengan kategori apresiasi baik. Rincian tingkat apresiasi terhadap kegiatan ekstrakurikuler teater pada masing-masing guru disajikan dalam lampiran 8.

4. Sikap Guru Bahasa Indonesia terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Teater

Ditinjau berdasarkan indikator sikap, terdapat lima butir pernyataan angket yang terdiri dari tiga pernyataan positif dan dua pernyataan negatif.

Pernyataan yang berisi indikator sikap terdapat pada angket nomor 16-20.

Berikut hasil perhitungan statistik deskriptif berdasarkan indikator sikap.

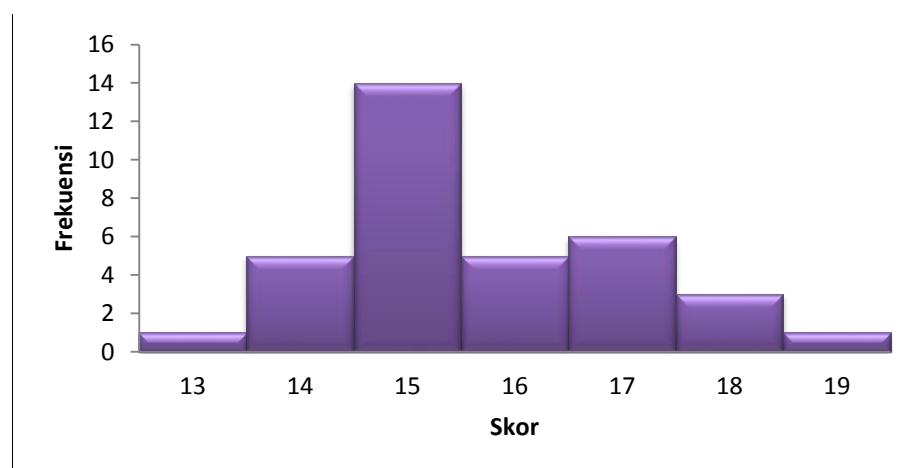
Tabel 20: Hasil Penghitungan Statistik Deskriptif mengenai Sikap Guru Bahasa Indonesia terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Teater di SMA Negeri se-Kota Yogyakarta

	Mean	Median	Mode	Min	Max	Range	Std. Deviation
Sikap	15	15	15	13	19	6	1,392

Tabel 21: Distribusi Frekuensi Skor Sikap Guru Bahasa Indonesia terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Teater di SMA Negeri se-Kota Yogyakarta

No.	Skor	Frekuensi (F)	Frekuensi Kumulatif (FK)
1	13	1	1
2	14	5	6
3	15	14	20
4	16	5	25
5	17	6	31
6	18	3	34
7	19	1	35
Jumlah		35	

Apabila disampaikan dalam bentuk histogram, hasilnya sebagai berikut.



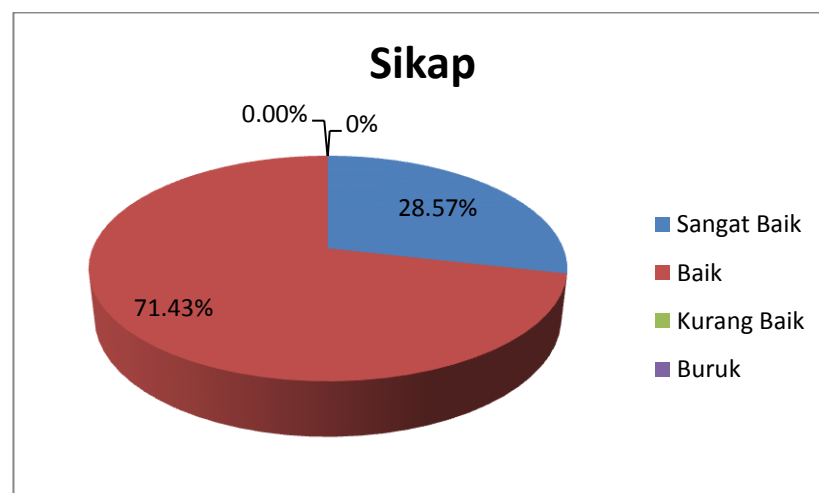
Gambar 9: Histogram Sikap Guru Bahasa Indonesia terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Teater di SMA Negeri se-Kota Yogyakarta

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi skor indikator sikap yang telah dipaparkan, skor yang diperoleh dikategorikan ke dalam kelas sikap sangat baik, baik, kurang baik, dan buruk. Berikut ini disajikan hasil penghitungan dan kategorisasi tingkat sikap guru Bahasa Indonesia terhadap kegiatan ekstrakurikuler teater.

Tabel 22: Kategori Sikap Guru Bahasa Indonesia terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Teater di SMA Negeri se-Kota Yogyakarta

No.	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	16,25 s.d 20	10	28,57%	Sangat Baik
2	12,5 s.d 16,25	25	71,43%	Baik
3	8,75 s.d 12,5	0	0%	Kurang Baik
4	0 s.d 8,75	0	0%	Buruk
Jumlah		35	100%	

Kategori tersebut jika ditampilkan dalam bentuk *pie* sebagai berikut.



Gambar 10: Diagram Kategori Sikap Guru Bahasa Indonesia terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Teater di SMA Negeri se-Kota Yogyakarta

Berdasarkan tabel dan diagram *pie* di atas maka diperoleh hasil bahwa guru yang memiliki sikap sangat baik sebanyak 28,57% (10 guru), sikap baik sebanyak 71,43% (25 guru), dan tidak ada guru yang memiliki sikap pada

kategori kurang baik maupun buruk terhadap kegiatan ekstrakurikuler teater (0%). Persentase nilai rata-rata tingkat sikap guru Bahasa Indonesia terhadap kegiatan ekstrakurikuler teater yaitu sejumlah 78% dengan kategori sikap baik. Rincian tingkat sikap terhadap kegiatan ekstrakurikuler teater pada masing-masing guru disajikan dalam lampiran 9.

5. Motivasi Guru Bahasa Indonesia terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Teater

Ditinjau berdasarkan indikator motivasi, terdapat lima butir pernyataan angket yang terdiri dari dua pernyataan positif dan tiga pernyataan negatif. Pernyataan yang berisi indikator motivasi terdapat pada angket nomor 21-25. Berikut hasil perhitungan statistik deskriptif berdasarkan indikator motivasi.

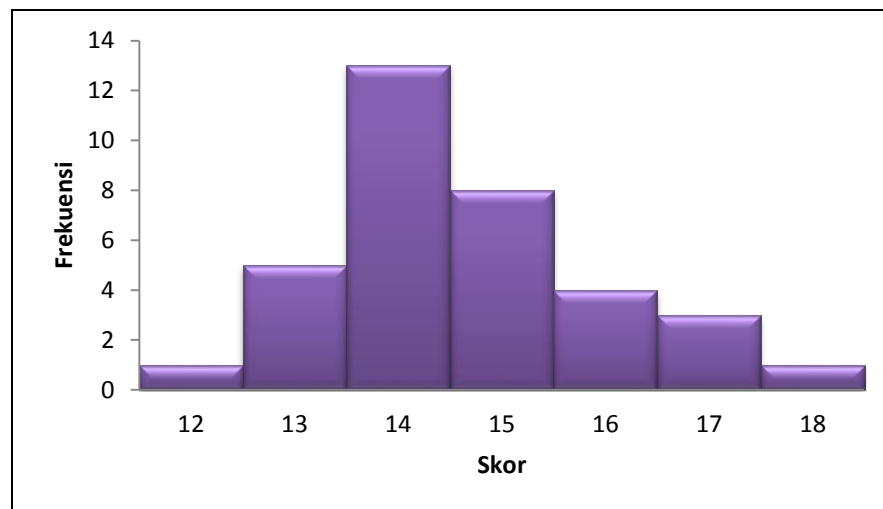
Tabel 23: Hasil Penghitungan Statistik Deskriptif mengenai Motivasi Guru Bahasa Indonesia terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Teater di SMA Negeri se-Kota Yogyakarta

	Mean	Median	Mode	Min	Max	Range	Std. Deviation
Motivasi	14	14	14	12	18	6	1,352

Tabel 24: Distribusi Frekuensi Skor Motivasi Guru Bahasa Indonesia terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Teater di SMA Negeri se-Kota Yogyakarta

No.	Skor	Frekuensi (F)	Frekuensi Kumulatif (FK)
1	12	1	1
2	13	5	6
3	14	13	19
4	15	8	27
5	16	4	31
6	17	3	34
7	18	1	35
Jumlah		35	

Apabila disampaikan dalam bentuk histogram, hasilnya sebagai berikut.



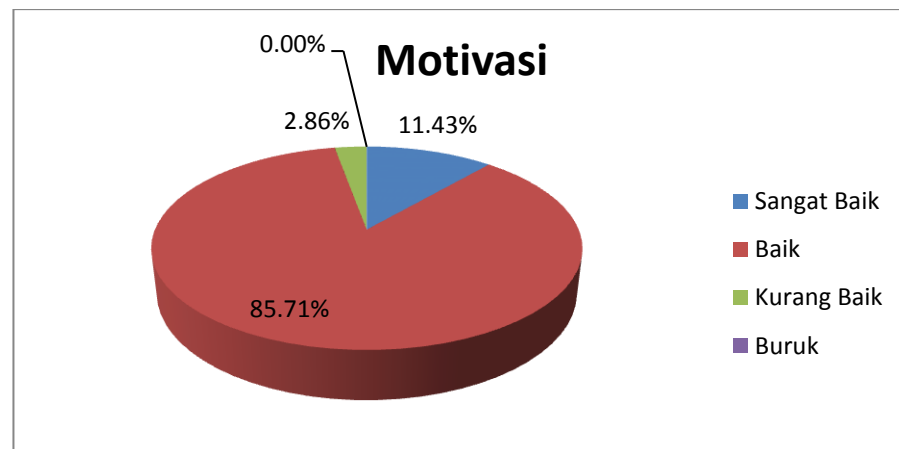
Gambar 11: Histogram Motivasi Guru Bahasa Indonesia terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Teater di SMA Negeri se- Kota Yogyakarta

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi skor indikator motivasi yang telah dipaparkan, skor yang diperoleh dikategorikan ke dalam kelas motivasi sangat baik, baik, kurang baik, dan buruk. Berikut ini disajikan hasil penghitungan dan kategorisasi tingkat motivasi guru Bahasa Indonesia terhadap kegiatan ekstrakurikuler teater.

Tabel 25: Kategori Motivasi Guru Bahasa Indonesia terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Teater di SMA Negeri se-Kota Yogyakarta

No.	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	16,25 s.d 20	4	11,43%	Sangat Baik
2	12,5 s.d 16,25	30	85,71%	Baik
3	8,75 s.d 12,5	1	2,86%	Kurang Baik
4	0 s.d 8,75	0	0%	Buruk
Jumlah		35	100%	

Kategori tersebut jika ditampilkan dalam bentuk *pie* sebagai berikut.



Gambar 12: Diagram Kategori Motivasi Guru Bahasa Indonesia terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Teater di SMA Negeri se-Kota Yogyakarta

Berdasarkan tabel dan diagram *pie* di atas maka diperoleh hasil bahwa guru yang memiliki motivasi sangat baik sebanyak 11,43% (4 guru), motivasi baik sebanyak 85,71% (30 guru), dan motivasi kurang baik sebanyak 2,86% (1 guru), dan tidak ada guru yang memiliki motivasi buruk terhadap kegiatan ekstrakurikuler teater. Persentase nilai rata-rata tingkat motivasi guru Bahasa Indonesia terhadap kegiatan ekstrakurikuler teater yaitu sejumlah 73% dengan kategori motivasi baik. Rincian tingkat motivasi terhadap kegiatan ekstrakurikuler teater pada masing-masing guru disajikan dalam lampiran 10.

6. Harapan Guru Bahasa Indonesia terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Teater

Ditinjau berdasarkan indikator harapan, terdapat lima butir pernyataan angket yang terdiri dari dua pernyataan positif dan tiga pernyataan negatif.

Pernyataan yang berisi indikator harapan terdapat pada angket nomor 26-30.

Berikut hasil perhitungan statistik deskriptif berdasarkan indikator harapan.

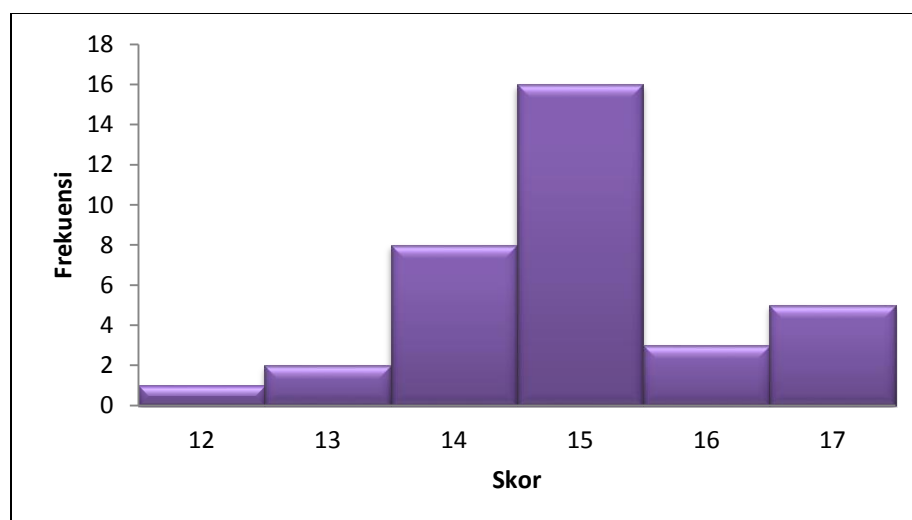
Tabel 26: Hasil Penghitungan Statistik Deskriptif mengenai Harapan Guru Bahasa Indonesia terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Teater di SMA Negeri se-Kota Yogyakarta

	Mean	Median	Mode	Min	Max	Range	Std. Deviation
Harapan	15	15	15	12	17	5	1,186

Tabel 27: Distribusi Frekuensi Skor Harapan Guru Bahasa Indonesia terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Teater di SMA Negeri se-Kota Yogyakarta

No.	Skor	Frekuensi (F)	Frekuensi Kumulatif (FK)
1	12	1	1
2	13	2	3
3	14	8	11
4	15	16	27
5	16	3	30
6	17	5	35
Jumlah		35	

Apabila disampaikan dalam bentuk histogram, hasilnya sebagai berikut.



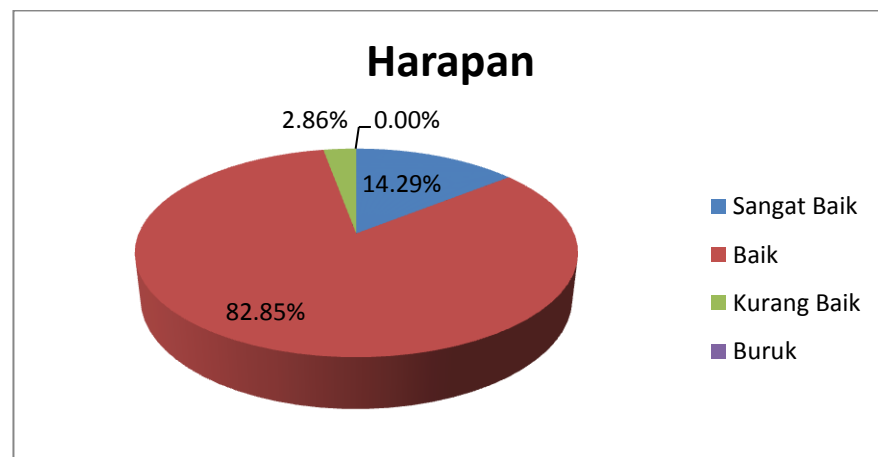
Gambar 13: Histogram Harapan Guru Bahasa Indonesia terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Teater di SMA Negeri se-Kota Yogyakarta

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi skor indikator harapan yang telah dipaparkan, skor yang diperoleh dikategorikan ke dalam kelas harapan sangat baik, baik, kurang baik, dan buruk. Berikut ini disajikan hasil penghitungan dan kategorisasi tingkat harapan guru Bahasa Indonesia terhadap kegiatan ekstrakurikuler teater.

Tabel 28: Kategori Harapan Guru Bahasa Indonesia terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Teater di SMA Negeri se-Kota Yogyakarta

No.	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	16,25 s.d 20	5	14,29%	Sangat Baik
2	12,5 s.d 16,25	29	82,85%	Baik
3	8,75 s.d 12,5	1	2,86%	Kurang Baik
4	0 s.d 8,75	0	0%	Buruk
Jumlah		35	100%	

Kategori tersebut jika ditampilkan dalam bentuk *pie* sebagai berikut.



Gambar 14: Diagram Kategori Harapan Guru Bahasa Indonesia terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Teater di SMA Negeri se-Kota Yogyakarta

Berdasarkan tabel dan diagram *pie* di atas maka diperoleh hasil bahwa guru yang memiliki harapan sangat baik sebanyak 14,29% (5 guru), harapan baik sebanyak 82,85% (29 guru), dan harapan kurang baik sebanyak 2,86% (1

guru), dan tidak ada guru yang memiliki harapan buruk terhadap kegiatan ekstrakurikuler teater. Persentase nilai rata-rata tingkat harapan guru Bahasa Indonesia terhadap kegiatan ekstrakurikuler teater yaitu sejumlah 74,5% dengan kategori harapan baik. Rincian tingkat harapan terhadap kegiatan ekstrakurikuler teater pada masing-masing guru disajikan dalam lampiran 11.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data di atas, diketahui bahwa persepsi guru Bahasa Indonesia terhadap kegiatan ekstrakurikuler teater di SMA Negeri se-Kota Yogyakarta memiliki *mean* sebesar 90 atau sebanyak 75%, *range* sebesar 25, *standard deviation* sebesar 6,485, dan *variance* sebesar 42,059.

Hal ini mengindikasikan bahwa guru-guru Bahasa Indonesia di SMA Negeri se-Kota Yogyakarta memiliki persepsi baik terhadap kegiatan ekstrakurikuler teater. Persepsi baik oleh guru diwujudkan dengan mendukung dan turut berperan aktif dalam terselenggaranya kegiatan ekstrakurikuler teater di sekolah. Pada kategori persepsi sangat baik, guru memiliki antusias yang sangat tinggi terhadap semua kegiatan dalam ekstrakurikuler teater.

1. Pengetahuan Guru Bahasa Indonesia terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Teater

Indikator pengetahuan merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan guru Bahasa Indonesia terhadap aspek yang berkaitan dengan ekstrakurikuler teater. Berdasarkan nilai rata-rata pada indikator pengetahuan yaitu sebanyak 14,9 atau sebanyak 74,5%, diperoleh

hasil bahwa guru Bahasa Indonesia di SMA Negeri se-Kota Yogyakarta memiliki pengetahuan yang baik terhadap kegiatan ekstrakurikuler teater. Hal ini membuktikan bahwa guru Bahasa Indonesia mengetahui segala kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan ekstrakurikuler teater.

Berikut ini disajikan dua pernyataan yang terdapat pada indikator pengetahuan.

Tabel 29: Tabel Frekuensi Respon Guru Bahasa Indonesia terhadap Pernyataan Angket pada Indikator Pengetahuan

No	Pernyataan	Skor			
		SS	S	TS	STS
1.	Teater memiliki makna yang hampir sama dengan drama.	6	25	3	1
5.	Ekstrakurikuler teater bisa dilaksanakan dimana saja, baik di lingkungan pendidikan maupun di lingkungan masyarakat umum.	9	22	4	0

Dari tabel tersebut dapat diperoleh informasi bahwa pada pernyataan pertama, terdapat tiga guru Bahasa Indonesia yang memilih opsi tidak setuju dan satu guru Bahasa Indonesia yang memilih opsi sangat tidak setuju. Hal tersebut dapat terjadi karena guru Bahasa Indonesia kurang memahami tentang pengertian teater atau dapat dimungkinkan pula guru Bahasa Indonesia kurang mencermati pernyataan yang dituliskan. Pada pernyataan nomor lima, sebagian besar guru Bahasa Indonesia setuju dengan pernyataan yang dituliskan, hanya empat responden yang tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Hal ini membuktikan bahwa sebagian guru Bahasa Indonesia setuju bahwa ekstrakurikuler teater bisa dilaksanakan dimana saja, baik di lingkungan

pendidikan maupun di lingkungan masyarakat umum. Selanjutnya pada pernyataan nomor dua, tiga, dan empat, mayoritas guru Bahasa Indonesia telah membuktikan bahwa pengetahuan mengenai ekstrakurikuler teater yang dimiliki termasuk pada kategori baik (tabel selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 12).

Untuk memperkuat penelitian ini maka diadakan wawancara pendukung penelitian terhadap beberapa responden penelitian. “Saya tahu tentang teater karena dalam pembelajaran Bahasa Indonesia juga ada materi drama.”, kata responden nomor 21. Pernyataan tersebut merupakan penjelasan yang diungkapkan oleh responden nomor 21 mengenai pengetahuan guru Bahasa Indonesia terhadap kegiatan ekstrakurikuler teater (selengkapnya lihat lampiran 14). Selain itu ditambahkan pula penjelasan bahwa kegiatan yang dilakukan dalam ekstrakurikuler teater merupakan pengembangan pembelajaran drama yang dilakukan di luar kelas.

2. Minat Guru Bahasa Indonesia terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Teater

Indikator minat merupakan indikator yang digunakan untuk mengetahui minat guru Bahasa Indonesia terhadap kegiatan ekstrakurikuler teater. Pada indikator minat, nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 14,4 atau sebanyak 72% dan termasuk dalam kategori minat baik. Berdasarkan respon butir-butir pernyataan pada indikator minat, dapat diketahui bahwa minat guru terhadap optimalisasi kegiatan ekstrakurikuler teater tergolong baik.

Berikut disajikan frekuensi respon guru Bahasa Indonesia terhadap beberapa pernyataan pada indikator minat (tabel selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 12).

Tabel 30: Tabel Frekuensi Respon Guru Bahasa Indonesia terhadap Pernyataan Angket pada Indikator Minat

No	Pernyataan	Skor			
		SS	S	TS	STS
6.	Ekstrakurikuler teater memberikan banyak manfaat bagi siswa dan sekolah sehingga ekstrakurikuler teater harus dilaksanakan.	5	24	5	0
10. (-)	Ekstrakurikuler lain seperti ekstrakurikuler basket, pencak silat, dll lebih penting daripada ekstrakurikuler teater.	3	1	28	3

Pada pernyataan nomor enam dalam tabel, dapat diperoleh informasi bahwa sebagian besar guru Bahasa Indonesia setuju dengan pernyataan yang dituliskan. Hal ini berarti bahwa guru Bahasa Indonesia memiliki minat yang baik dalam mendukung kegiatan ekstrakurikuler teater. Sebagai contoh, guru Bahasa Indonesia turut berpartisipasi dalam kegiatan pementasan tunggal yang diadakan rutin tiap tahunnya. Selain itu, mayoritas guru Bahasa Indonesia tidak setuju dengan pernyataan nomor 10 yang menjelaskan bahwa ekstrakurikuler lain lebih penting daripada ekstrakurikuler teater. Namun, terdapat tiga guru Bahasa Indonesia yang memilih opsi sangat setuju dan 1 guru Bahasa Indonesia yang memilih opsi setuju pada pernyataan nomor 10. Hal ini dapat disebabkan oleh prestasi ekstrakurikuler teater di sekolah yang masih dinilai biasa saja, sehingga guru Bahasa Indonesia tersebut menilai ekstrakurikuler lain lebih penting daripada ekstrakurikuler teater.

3. Apresiasi Guru Bahasa Indonesia terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Teater

Indikator apresiasi merupakan indikator yang digunakan untuk mengetahui tingkat apresiasi guru Bahasa Indonesia terhadap kegiatan ekstrakurikuler teater. Berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 15,4 atau sebanyak 77%, apresiasi guru Bahasa Indonesia terhadap kegiatan ekstrakurikuler teater termasuk dalam kategori apresiasi baik. Hal ini menunjukkan bahwa guru Bahasa Indonesia mengapresiasi dengan baik adanya kegiatan ekstrakurikuler teater.

Apresiasi ini ditunjukkan dengan adanya dukungan dari guru Bahasa Indonesia terhadap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler teater dan dukungan terhadap siswa yang mengikuti ekstrakurikuler tersebut. Guru Bahasa Indonesia merasa senang apabila para siswa aktif saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. “Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler teater cenderung lebih aktif daripada siswa yang tidak mengikuti ekstrakurikuler teater, terlebih pada materi drama. Selain itu, siswa memiliki antusias yang tinggi ketika diminta untuk memerankan seorang tokoh dalam sebuah cerita dan ditampilkan di depan kelas.”, ucap responden nomor enam saat wawancara pendukung penelitian dilakukan.

Berikut ini disajikan frekuensi respon guru Bahasa Indonesia terhadap beberapa pernyataan pada indikator apresiasi (tabel selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 12).

Tabel 31: Tabel Frekuensi Respon Guru Bahasa Indonesia terhadap Pernyataan Angket pada Indikator Apresiasi

No	Pernyataan	Skor			
		SS	S	TS	STS
14.	Mengikuti ekstrakurikuler teater akan membantu siswa meningkatkan prestasi akademiknya terlebih pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.	3	27	5	0
15. (-)	Ekstrakurikuler teater di sekolah saya belum memiliki prestasi yang baik.	0	5	26	3

Pada tabel, pernyataan nomor 14 menjelaskan bahwa sebagian besar guru Bahasa Indonesia setuju apabila siswa mengikuti ekstrakurikuler teater dapat membantu meningkatkan prestasi akademiknya terlebih pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini memiliki arti bahwa guru Bahasa Indonesia mengapresiasi dengan baik dilaksanakannya kegiatan ekstrakurikuler teater. Selanjutnya pada pernyataan nomor 15, sebagian besar guru Bahasa Indonesia tidak setuju dengan pernyataan yang tertulis, hanya lima guru Bahasa Indonesia yang setuju dengan pernyataan tersebut. Dengan demikian, sebagian besar ekstrakurikuler teater di SMA Negeri se-Kota Yogyakarta memiliki prestasi yang baik. Berdasarkan informasi yang diperoleh, beberapa sekolah yang memiliki prestasi baik pada ekstrakurikuler teaternya yaitu SMA Negeri 3 Yogyakarta, SMA Negeri 2 Yogyakarta, SMA Negeri 11 Yogyakarta, dan SMA Negeri 1 Yogyakarta.

4. Sikap Guru Bahasa Indonesia terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Teater

Indikator sikap merupakan indikator yang digunakan untuk mengetahui sikap guru Bahasa Indonesia terhadap kegiatan ekstrakurikuler teater. Nilai rata-rata yang diperoleh pada indikator sikap yaitu 15,6 atau sebanyak 78% dan termasuk dalam kategori sikap baik. Berdasarkan respon butir-butir pernyataan pada indikator sikap, guru Bahasa Indonesia cenderung bersikap baik terhadap berbagai aspek yang dibutuhkan dalam kegiatan ekstrakurikuler teater. Sikap baik terhadap kegiatan ekstrakurikuler teater dibuktikan guru Bahasa Indonesia dengan melaksanakan ekstrakurikuler teater di sekolahnya, mencari pelatih yang berkompeten untuk melatih teater, dan mengikuti kegiatan atau perlombaan teater yang diselenggarakan.

Berikut ini disajikan frekuensi respon guru Bahasa Indonesia terhadap beberapa pernyataan pada indikator sikap (tabel selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 12).

Tabel 32: Tabel Frekuensi Respon Guru Bahasa Indonesia terhadap Pernyataan Angket pada Indikator Sikap

No	Pernyataan	Skor			
		SS	S	TS	STS
17. (-)	Saya akan mendukung ekstrakurikuler teater ketika ada perlombaan saja.	1	4	27	3
19.	Saya akan mencari pelatih ekstrakurikuler teater yang benar-benar berkompeten dalam melatih siswa.	7	27	1	0

Pada pernyataan nomor 17, informasi yang didapat yaitu sebagian besar guru Bahasa Indonesia mendukung kegiatan ekstrakurikuler teater tidak hanya saat

ada perlombaan saja, tetapi mendukung ekstrakurikuler teater secara keseluruhan. Selanjutnya pada pernyataan nomor 19, hampir seluruh guru Bahasa Indonesia turut peduli terhadap kualitas pelatih teater. Hal ini karena kualitas seorang pelatih teater turut mempengaruhi hasil dari berbagai kegiatan ekstrakurikuler teater. Namun, terdapat satu guru Bahasa Indonesia yang kurang peduli dengan pernyataan nomor 19. Hal tersebut dapat dikarenakan guru Bahasa Indonesia bersikap pasif terhadap ekstrakurikuler teater di sekolahnya.

5. Motivasi Guru Bahasa Indonesia terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Teater

Indikator motivasi merupakan indikator yang digunakan untuk mengetahui tingkat motivasi guru Bahasa Indonesia terhadap kegiatan ekstrakurikuler teater. Nilai rata-rata yang diperoleh pada indikator motivasi yaitu 14,6 atau sebanyak 73% dan termasuk dalam kategori motivasi baik. Guru Bahasa Indonesia mempunyai motivasi baik terhadap kegiatan ekstrakurikuler teater karena guru Bahasa Indonesia turut mendukung siswa yang mengikuti ekstrakurikuler teater di sekolah.

Berikut ini disajikan frekuensi respon guru Bahasa Indonesia terhadap beberapa pernyataan pada indikator motivasi (tabel selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 12).

Tabel 33: Tabel Frekuensi Respon Guru Bahasa Indonesia terhadap Pernyataan Angket pada Indikator Motivasi

No	Pernyataan	Skor			
		SS	S	TS	STS
22.	Melaksanakan ekstrakurikuler teater dapat menarik siswa untuk masuk ke sekolah saya.	1	29	4	0
25.	Saya mendukung ekstrakurikuler teater agar menjadi juara dalam lomba teater.	5	21	9	0

Berdasarkan item pernyataan tersebut dapat dijabarkan bahwa ada beberapa hal yang menjadikan motivasi guru Bahasa Indonesia dan pihak sekolah melaksanakan ekstrakurikuler teater diantaranya adalah untuk mengembangkan minat dan bakat siswanya, untuk mempersiapkan apabila mengikuti perlombaan teater, serta untuk menarik siswa baru agar masuk ke sekolah tersebut.

Belum pernah mendapatkan prestasi dalam lomba teater antar SMA, ternyata tidak menyurutkan motivasi untuk tetap melaksanakan ekstrakurikuler teater ataupun mengikuti perlombaan teater. Salah satu rendahnya motivasi pada ekstrakurikuler teater adalah kurangnya minat dari siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Berdasarkan wawancara pendukung penelitian (pada lampiran 14), kurangnya minat siswa ini salah satunya dilatarbelakangi oleh kurangnya rasa percaya diri pada siswa. Namun guru Bahasa Indonesia menjelaskan bahwa siswa yang telah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler teater tidak lantas bermalasan ketika pelajaran pada pagi

hari berlangsung. Siswa tetap bersemangat mengikuti pembelajaran di dalam kelas.

6. Harapan Guru Bahasa Indonesia terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Teater

Indikator harapan merupakan indikator yang digunakan untuk mengetahui tingkat harapan guru Bahasa Indonesia terhadap kegiatan ekstrakurikuler teater. Nilai rata-rata pada indikator harapan menunjukkan angka 14,9 atau sebanyak 74,5% dan termasuk dalam kategori baik. Hasil tersebut mengindikasikan harapan guru Bahasa Indonesia baik terhadap kegiatan ekstrakurikuler teater.

Berikut ini disajikan frekuensi respon guru Bahasa Indonesia terhadap beberapa pernyataan pada indikator harapan (tabel selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 12).

Tabel 34: Tabel Frekuensi Respon Guru Bahasa Indonesia terhadap Pernyataan Angket pada Indikator Harapan

No	Pernyataan	Skor			
		SS	S	TS	STS
26. (-)	Kurangnya <i>event</i> / lomba teater dari pemerintah membuat saya tidak begitu antusias mendukung ekstrakurikuler teater.	1	9	23	2
27.	Saya berharap diadakan pelatihan-pelatihan teater untuk meningkatkan kemampuan pelatih teater.	5	29	1	0

Berdasarkan hasil respon butir-butir pernyataan indikator harapan tersebut, dapat diketahui bahwa guru-guru Bahasa Indonesia menginginkan prestasi yang membanggakan diraih oleh ekstrakurikuler teater di sekolahnya.

Faktor lain yang mempengaruhi harapan guru Bahasa Indonesia terhadap kegiatan ekstrakurikuler teater adalah adanya *event*/perlombaan teater yang diselenggarakan di wilayah Kota Yogyakarta sebagai wadah siswa berapresiasi dan menunjukkan hasil latihan teaternya. Namun sampai sekarang perlombaan teater antar SMA yang telah diadakan masih tergolong sedikit.

Secara keseluruhan berdasarkan hasil analisis frekuensi respon guru Bahasa Indonesia terhadap pernyataan dalam angket, respon yang paling sering muncul adalah pernyataan “Setuju” atau S, sedangkan yang paling jarang muncul adalah respon “Sangat Tidak Setuju” atau STS. Secara keseluruhan, guru-guru cenderung menghindari jawaban yang ekstrim (baik respon “Sangat Setuju” maupun respon “Sangat Tidak Setuju”).

Pengetahuan, minat, apresiasi, sikap, motivasi, dan harapan merupakan proses yang saling berhubungan dalam membentuk sebuah persepsi. Dari hasil analisis keenam indikator yang telah dijabarkan, diketahui bahwa hasil persepsi guru pada semua indikator sama, yaitu pada kategori baik. Pada beberapa sekolah, kegiatan ekstrakurikuler teater jarang digunakan atau ditampilkan. Sebagai contoh di SMA Negeri 7 Yogyakarta. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan di sekolah tersebut tergolong sedikit. Hal ini karena ekstrakurikuler teater di SMA Negeri 7 Yogyakarta yaitu “Teater Antena” tidak berdiri sebagai sebuah ekstrakurikuler sendiri, namun independen di bawah naungan “Club Seni Sevens” (CSS). Oleh karena itu, kegiatan yang dilakukan oleh ekstrakurikuler teater juga cenderung sedikit.

Pada beberapa sekolah, peran guru Bahasa Indonesia terhadap kegiatan ekstrakurikuler teater yaitu sebagai guru pengampu kegiatan. Contohnya, di SMA Negeri 5 Yogyakarta, SMA Negeri 8 Yogyakarta, SMA Negeri 9 Yogyakarta, dan SMA Negeri 11 Yogyakarta. Sedangkan pada sekolah lainnya peran Guru Bahasa Indonesia hanya sebagai guru pendamping (bersifat pasif).

Berdasarkan wawancara pendukung penelitian, diketahui bahwa terdapat hubungan antara kegiatan ekstrakurikuler teater dengan pembelajaran materi drama dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Apabila dalam pelajaran Bahasa Indonesia materi drama hanya dilaksanakan berupa membaca teks drama/film, menyimak drama/film, dan mementaskannya secara singkat, berbeda dengan kegiatan dalam ekstrakurikuler teater. Melalui ekstrakurikuler teater, siswa dapat lebih memaksimalkan minat dan bakatnya dalam bidang seni peran. Selain itu, dijelaskan pula bahwa terdapat perbedaan sikap siswa yang mengikuti ekstrakurikuler teater dengan yang tidak mengikuti ekstrakurikuler teater saat pembelajaran materi drama di dalam kelas. Siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler teater cenderung lebih aktif dan mempunyai antusias yang tinggi terhadap pembelajaran materi drama. Hal ini membuktikan adanya nilai positif terhadap adanya kegiatan ekstrakurikuler teater di sekolah.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisis, maka diperoleh hasil bahwa guru Bahasa Indonesia di SMA Negeri se-Kota Yogyakarta memiliki nilai rata-rata 90 atau sebanyak 75% dan termasuk dalam kategori baik. Hal ini mengindikasikan bahwa guru Bahasa Indonesia di SMA Negeri se-Kota Yogyakarta mendukung berbagai kegiatan ekstrakurikuler teater di sekolah.

Persepsi guru Bahasa Indonesia terhadap kegiatan ekstrakurikuler teater dapat dilihat berdasarkan enam indikator, yaitu pengetahuan, minat, apresiasi, sikap, motivasi, dan harapan. Semua hasil rata-rata indikator tersebut berada pada kategori baik. Rincian hasil rata-rata yang diperoleh sebagai berikut: pengetahuan 74,5%, minat 72%, apresiasi 77%, sikap 78%, motivasi 73%, dan harapan 74,5%.

Dari hasil analisis tersebut, diketahui bahwa guru Bahasa Indonesia di SMA Negeri se-Kota Yogyakarta memiliki persepsi baik terhadap kegiatan ekstrakurikuler teater. Adanya kesamaan pembelajaran pada kegiatan ekstrakurikuler teater dengan materi drama dalam pelajaran Bahasa Indonesia, menjadikan guru Bahasa Indonesia memberikan nilai positif serta mendukung adanya kegiatan ekstrakurikuler tersebut.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka beberapa saran dari peneliti sebagai berikut.

1. Untuk penelitian survei pada guru dengan *census study* dan menggunakan instrumen angket, sebaiknya dilakukan ketika pertemuan MGMP Bahasa Indonesia. Hal ini bertujuan untuk memudahkan dan mempercepat pengambilan data saat penelitian.
2. Perlu dilakukan penelitian lanjutan berkenaan dengan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di tiap-tiap sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. 2006. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Cohen, Louis, dkk. 2000. *Research Methods in Education*. London: Routledge Falmer.
- Cranepsych. 2009. "Factors that Influence Perception" dalam http://cranepsych.edublogs.org/files/2009/06/Factors_perception.pdf diakses pada April 2016.
- Dewojati, Cahyaningrum. 2012. *Drama: Sejarah, Teori, dan Penerapannya*. Yogyakarta: Javakarsa Media.
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.
- Hendrixko, Sidiq Jefry. 2014. *Persepsi Kepala Sekolah dan Guru Sekolah Dasar terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband di Wilayah Kabupaten Gunungkidul*. Yogyakarta: FBS UNY.
- Noor, Rohinah M. 2012. *The Hidden Curriculum: Membangun Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler*. Yogyakarta: Insan Madani.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2009. *Statistik Terapan untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Rahmawati, Fitri. 2015. *Persepsi Guru Biologi SMA Negeri di Kabupaten Bantul terhadap Implementasi Metode Ilmiah dalam Mata Pelajaran Biologi Ditinjau Berdasarkan Pengalaman Mengajar Guru*. Yogyakarta: FMIPA UNY.
- Santosa, Eko. 2010. *Bahan Ajar Seni Teater*. Yogyakarta: Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Seni dan Budaya.
- Sarasati, Ruruh. 2013. *Persepsi Guru terhadap Penilaian Otentik dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri se-Kota Yogyakarta*. Yogyakarta: FBS UNY.
- Satoto, Soediro. 2012. *Analisis Drama & Teater (Bagian 1)*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.

- Siregar, Syofian. 2012. *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugihartono, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. 2008. *Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Jakarta: CV Alfabeta.
- Sukandarrumidi. 2006. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Usman, Moh. Uzer, dkk. 1993. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Walgito, Bimo. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Wiersma, William dan Stephen G. Jurs. 2009. *Research Methods in Education: An Introduction*. Boston: Allyn and Bacon.
- Wirawan, Sarlito. 2002. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Balai Pustaka.

LAMPIRAN

Lampiran 1

DAFTAR RESPONDEN ANGKET
PERSEPSI GURU BAHASA INDONESIA TERHADAP KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER TEATER DI SMA NEGERI SE-KOTA YOGYAKARTA

NO	NAMA	SEKOLAH
1	SINGGIH SUDARMANTA	SMA N 1 YOGYAKARTA
2	SITI PURNANINGSIH, S.S.	SMA N 1 YOGYAKARTA
3	SARNO, S.Pd., M.Pd.	SMA N 1 YOGYAKARTA
4	Drs. SUBADIYANA	SMA N 1 YOGYAKARTA
5	Drs. BUDI NUGROHO, M.Pd.	SMA N 1 YOGYAKARTA
6	SUKINAH, S.Pd.	SMA N 2 YOGYAKARTA
7	SRI MINTARSIH FATIMAH, S.S.	SMA N 2 YOGYAKARTA
8	Dra. MC RITA SEPTIORIANI FRANSISCA	SMA N 2 YOGYAKARTA
9	NURWULAN SARI	SMA N 2 YOGYAKARTA
10	Dra. SUJIYATI	SMA N 3 YOGYAKARTA
11	SETYORINI HIDAYATI	SMA N 3 YOGYAKARTA
12	Dra. RR DWI PUJI LESTARI	SMA N 3 YOGYAKARTA
13	Dra. TJIPTANINGSIH	SMA N 5 YOGYAKARTA
14	Drs. SAIRIN	SMA N 5 YOGYAKARTA
15	Drs. BUDIYONO	SMA N 5 YOGYAKARTA
16	BAMBANG MINTARAGA, S.Pd.	SMA N 5 YOGYAKARTA
17	INDAYATI, S.Pd.	SMA N 6 YOGYAKARTA
18	VERONICA ENDANG WAHYUNI, S.Pd.	SMA N 6 YOGYAKARTA
19	PURWANTI SUSILASTUTI, S.Pd.	SMA N 6 YOGYAKARTA
20	EKO SUNARYO, S.Pd.	SMA N 6 YOGYAKARTA
21	LILIK YULIANI, S.Pd.	SMA N 7 YOGYAKARTA
22	Dra. BUDI RAHAYU	SMA N 7 YOGYAKARTA
23	LILIS ISWATI	SMA N 7 YOGYAKARTA
24	AGRIYATI, S.Pd.	SMA N 7 YOGYAKARTA
25	SUMARJIONO, S.Pd.	SMA N 8 YOGYAKARTA
26	Drs. AL RAHARJO	SMA N 8 YOGYAKARTA
27	MULYATI, M.Hum.	SMA N 8 YOGYAKARTA
28	Drs. M. NURRAHMAT WS, M.Hum.	SMA N 8 YOGYAKARTA
29	Dra. RETNO HARINDHI WULANDARI	SMA N 9 YOGYAKARTA
30	Dra. SITI RAHAYU	SMA N 9 YOGYAKARTA
31	Dra. ATUN BUDI HARTATI	SMA N 9 YOGYAKARTA
32	Drs. FRANSISCUS XAVERIUS SUPARDI	SMA N 11 YOGYAKARTA
33	Drs. EDY WIDYANTA HIDAYAT IKHSAN	SMA N 11 YOGYAKARTA
34	Dra. ANDRI YOGASTARI	SMA N 11 YOGYAKARTA
35	ADRIANI WINAHYUTARI, S.Pd.	SMA N 11 YOGYAKARTA

Lampiran 2

ANGKET PENELITIAN
PERSEPSI GURU BAHASA INDONESIA TERHADAP KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER TEATER DI SMA NEGERI SE-KOTA
YOGYAKARTA

I. Identitas Peneliti

Nama : Tyas Primawati
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UNY

II. Identitas Responden

Nama :
Asal Sekolah :

III. Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas pada kolom yang telah disediakan.
2. Bacalah baik-baik pertanyaan/ pernyataan berikut.
3. Pilihlah salah satu jawaban sesuai dengan pengetahuan serta pengalaman Bapak/ Ibu guru dengan memberikan tanda *check* (✓) pada kolom yang sesuai dengan kondisi Bapak/ Ibu.

Pilihan Jawaban:

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

No.	Pertanyaan/ Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Teater memiliki makna yang hampir sama dengan drama.				
2.	Teater merupakan pementasan yang didasarkan pada naskah dengan atau tanpa musik, nyanyian, dan tarian.				
3.	Teater merupakan seni yang hanya menggunakan unsur gerak saja.				
4.	Teater adalah seni yang kurang bisa dinikmati semua kalangan.				
5.	Ekstrakurikuler teater bisa dilaksanakan dimana saja, baik di lingkungan pendidikan maupun di lingkungan masyarakat umum.				
6.	Ekstrakurikuler teater memberikan banyak manfaat bagi siswa dan sekolah sehingga ekstrakurikuler teater harus dilaksanakan.				
7.	Ekstrakurikuler teater sebaiknya dilaksanakan seperlunya saja.				
8.	Siswa kurang berminat terhadap ekstrakurikuler teater.				
9.	Saya berminat menjadi guru pendamping ekstrakurikuler teater.				
10.	Ekstrakurikuler lain seperti ekstrakurikuler basket, pencak silat, dll lebih penting daripada ekstrakurikuler teater.				
11.	Saya bangga apabila ekstrakurikuler teater di sekolah saya maju dan berprestasi.				
12.	Saya akan memberikan apresiasi yang lebih terhadap siswa yang mengikuti ekstrakurikuler teater.				
13.	Ekstrakurikuler teater merugikan sekolah karena memerlukan pembiayaannya yang mahal, apalagi saat akan mengadakan pementasan.				
14.	Mengikuti ekstrakurikuler teater akan membantu siswa meningkatkan prestasi akademiknya terlebih pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.				
15.	Ekstrakurikuler teater di sekolah saya belum memiliki prestasi yang baik.				
16.	Saya bangga apabila ekstrakurikuler teater di sekolah saya maju dan berprestasi.				

No.	Pertanyaan/ Pernyataan	SS	S	TS	STS
17.	Saya akan mendukung ekstrakurikuler teater ketika ada perlombaan saja.				
18.	Saya akan berpartisipasi dalam kegiatan perlombaan teater.				
19.	Saya akan mencari pelatih ekstrakurikuler teater yang benar-benar berkompeten dalam melatih siswa.				
20.	Ekstrakurikuler teater terhambat karena sulitnya mencari pelatih teater.				
21.	Ekstrakurikuler teater membuat anak lelah sehingga malas untuk belajar.				
22.	Melaksanakan ekstrakurikuler teater dapat menarik siswa untuk masuk ke sekolah saya.				
23.	Saya tidak mendukung ekstrakurikuler teater karena teater jarang digunakan atau ditampilkan.				
24.	Ekstrakurikuler teater kurang terlaksana dengan optimal karena kurangnya dukungan dari orang tua dan masyarakat sekitar.				
25.	Saya mendukung ekstrakurikuler teater agar menjadi juara dalam lomba teater.				
26.	Kurangnya <i>event/</i> lomba teater dari pemerintah membuat saya tidak begitu antusias mendukung ekstrakurikuler teater.				
27.	Saya berharap diadakan pelatihan-pelatihan teater untuk meningkatkan kemampuan pelatih teater.				
28.	Saya berharap sekolah menyediakan anggaran dana yang lebih untuk ekstrakurikuler teater.				
29.	Saya tidak tertarik mengikuti perlombaan teater karena teater sekolah saya tidak pernah mendapat juara.				
30.	Saya berharap teater hanya untuk ekstrakurikuler saja, tidak untuk dilombakan atau dipentaskan.				

Lampiran 3

TABEL DISTRIBUSI FREKUENSI TUNGGAL**Persepsi Guru Bahasa Indonesia terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Teater**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	79.00	1	2.9	2.9	2.9
	80.00	1	2.9	2.9	5.7
	82.00	1	2.9	2.9	8.6
	83.00	3	8.6	8.6	17.1
	84.00	2	5.7	5.7	22.9
	85.00	2	5.7	5.7	28.6
	86.00	1	2.9	2.9	31.4
	87.00	3	8.6	8.6	40.0
	88.00	2	5.7	5.7	45.7
	89.00	1	2.9	2.9	48.6
	90.00	3	8.6	8.6	57.1
	91.00	4	11.4	11.4	68.6
	92.00	1	2.9	2.9	71.4
	95.00	1	2.9	2.9	74.3
	96.00	4	11.4	11.4	85.7
	97.00	1	2.9	2.9	88.6
	98.00	1	2.9	2.9	91.4
	103.00	2	5.7	5.7	97.1
	104.00	1	2.9	2.9	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Lampiran 5

**TABEL SKOR DAN KATEGORI HASIL PENELITIAN
PERSEPSI GURU BAHASA INDONESIA TERHADAP
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER TEATER DI SMA NEGERI
SE-KOTA YOGYAKARTA**

No Responden	Indikator						Skor Akhir	Persentase Skor	Kategori
	I	II	III	IV	V	VI			
1	17	15	15	15	14	15	91	75,8	Baik
2	17	17	16	18	14	16	98	81,7	Sangat Baik
3	15	15	15	15	15	15	90	75	Baik
4	13	14	15	15	13	15	85	70,8	Baik
5	19	13	16	17	13	14	92	76,7	Baik
6	15	16	18	17	16	15	97	80,8	Baik
7	15	14	18	16	17	16	96	80	Baik
8	15	14	18	16	17	16	96	80	Baik
9	14	15	16	17	16	17	95	79,2	Baik
10	15	16	15	15	15	15	91	75,8	Baik
11	14	14	14	17	14	14	87	72,5	Baik
12	17	15	15	15	14	15	91	75,8	Baik
13	12	14	15	16	13	12	82	68,3	Baik
14	15	12	14	15	12	15	83	69,2	Baik
15	12	13	15	15	14	15	84	70	Baik
16	15	13	15	15	14	15	87	72,5	Baik
17	14	17	19	19	17	17	103	85,8	Sangat Baik
18	16	17	20	18	16	17	104	86,7	Sangat Baik
19	15	14	15	15	15	15	89	74,2	Baik
20	17	14	15	15	15	14	90	75	Baik
21	16	15	14	16	14	13	88	73,3	Baik
22	13	14	14	15	14	15	85	70,8	Baik
23	15	13	15	13	14	13	83	69,2	Baik
24	16	12	15	14	13	14	84	70	Baik
25	16	15	16	16	16	17	96	80	Baik
26	16	15	15	15	14	15	90	75	Baik
27	14	13	17	14	15	15	88	73,3	Baik
28	17	18	15	18	18	17	103	85,8	Sangat Baik
29	14	14	15	14	14	15	86	71,7	Baik
30	12	13	14	15	15	14	83	69,2	Baik
31	16	18	15	17	15	15	96	80	Baik
32	14	11	11	15	14	14	79	65,8	Baik
33	14	14	16	17	15	15	91	75,8	Baik
34	16	15	14	14	14	14	87	72,5	Baik
35	13	12	14	14	13	14	80	66,7	Baik
Jumlah	524	504	539	548	512	523	3150	2625	
Rata-rata	14,9	14,4	15,4	15,6	14,6	14,9	90	75	Baik
Persentase Rata-rata	74,5	72	77	78	73	74,5	75		
Persentase Bagian	16,63	16	17,11	17,41	16,25	16,6	100		

Keterangan Indikator:

I : Pengetahuan

II : Minat

III : Apresiasi

IV : Sikap

V : Motivasi

VI : Harapan

Lampiran 6

**TABEL SKOR DAN KATEGORI INDIKATOR PENGETAHUAN
GURU BAHASA INDONESIA TERHADAP KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER TEATER**

No Responden	Skor per Item					Jumlah Skor	Persentase Skor	Kategori
	1	2	3	4	5			
1	3	3	4	4	3	17	85	Sangat Baik
2	3	3	4	3	4	17	85	Sangat Baik
3	3	3	3	3	3	15	75	Baik
4	3	2	3	3	2	13	65	Baik
5	4	4	3	4	4	19	95	Sangat Baik
6	3	1	3	4	4	15	75	Baik
7	3	2	3	4	3	15	75	Baik
8	3	2	3	4	3	15	75	Baik
9	2	2	3	3	4	14	70	Baik
10	3	4	3	3	2	15	75	Baik
11	3	3	3	3	2	14	70	Baik
12	3	4	4	3	3	17	85	Sangat Baik
13	2	2	3	2	3	12	60	Kurang Baik
14	3	3	3	3	3	15	75	Baik
15	3	0	3	3	3	12	60	Kurang Baik
16	3	3	3	3	3	15	75	Baik
17	1	1	4	4	4	14	70	Baik
18	3	3	3	3	4	16	80	Baik
19	3	3	3	3	3	15	75	Baik
20	3	3	4	4	3	17	85	Sangat Baik
21	4	4	3	2	3	16	80	Baik
22	2	2	3	3	3	13	65	Baik
23	3	3	3	3	3	15	75	Baik
24	3	4	3	3	3	16	80	Baik
25	3	3	3	3	4	16	80	Baik
26	4	3	3	3	3	16	80	Baik
27	3	3	3	2	3	14	70	Baik
28	4	3	4	3	3	17	85	Sangat Baik
29	3	3	3	2	3	14	70	Baik
30	3	2	3	2	2	12	60	Kurang Baik
31	4	2	3	4	3	16	80	Baik
32	3	2	3	3	3	14	70	Baik
33	4	1	3	2	4	14	70	Baik
34	3	3	3	3	4	16	80	Baik
35	3	2	3	2	3	13	65	Baik
Jumlah						524	2620	Baik
Rata-rata Skor						14,9		
Persentase						74,5		

Lampiran 7

**TABEL SKOR DAN KATEGORI INDIKATOR MINAT
GURU BAHASA INDONESIA TERHADAP KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER TEATER**

No Responden	Skor per Item					Jumlah Skor	Persentase Skor	Kategori
	1	2	3	4	5			
1	3	3	3	3	3	15	75	Baik
2	4	3	3	3	4	17	85	Sangat Baik
3	3	3	3	3	3	15	75	Baik
4	3	3	2	3	3	14	70	Baik
5	4	3	3	0	3	13	65	Baik
6	4	3	3	3	3	16	80	Baik
7	4	3	3	3	1	14	70	Baik
8	4	3	3	3	1	14	70	Baik
9	4	2	3	3	3	15	75	Baik
10	4	3	3	3	3	16	80	Baik
11	2	3	3	3	3	14	70	Baik
12	3	3	3	3	3	15	75	Baik
13	3	3	2	3	3	14	70	Baik
14	2	2	2	3	3	12	60	Kurang Baik
15	2	2	3	3	3	13	65	Baik
16	2	2	3	3	3	13	65	Baik
17	3	3	3	4	4	17	85	Sangat Baik
18	4	3	3	4	3	17	85	Sangat Baik
19	3	2	3	3	3	14	70	Baik
20	3	2	3	3	3	14	70	Baik
21	4	2	3	3	3	15	75	Baik
22	3	2	3	3	3	14	70	Baik
23	3	3	2	2	3	13	65	Baik
24	3	2	2	2	3	12	60	Kurang Baik
25	3	3	3	3	3	15	75	Baik
26	3	3	3	3	3	15	75	Baik
27	3	3	3	3	1	13	65	Baik
28	4	4	3	4	3	18	90	Sangat Baik
29	3	3	3	2	3	14	70	Baik
30	3	2	2	3	3	13	65	Baik
31	4	3	3	4	4	18	90	Sangat Baik
32	3	2	2	2	2	11	55	Kurang Baik
33	3	2	2	4	3	14	70	Baik
34	3	3	3	3	3	15	75	Baik
35	3	2	2	2	3	12	60	Kurang Baik
Jumlah						504	2520	Baik
Rata-rata Skor						14,4		
Persentase						72		

Lampiran 8

**TABEL SKOR DAN KATEGORI INDIKATOR APRESIASI
GURU BAHASA INDONESIA TERHADAP KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER TEATER**

No Responden	Skor per Item					Jumlah Skor	Persentase Skor	Kategori
	1	2	3	4	5			
1	3	3	3	3	3	15	75	Baik
2	3	3	4	3	3	16	80	Baik
3	3	3	3	3	3	15	75	Baik
4	3	3	3	3	3	15	75	Baik
5	3	3	4	3	3	16	80	Baik
6	4	4	4	3	3	18	90	Sangat Baik
7	4	4	4	3	3	18	90	Sangat Baik
8	4	4	4	3	3	18	90	Sangat Baik
9	3	3	4	3	3	16	80	Baik
10	3	3	3	3	3	15	75	Baik
11	3	2	3	2	4	14	70	Baik
12	3	3	3	3	3	15	75	Baik
13	3	3	4	3	2	15	75	Baik
14	3	3	3	2	3	14	70	Baik
15	3	3	3	3	3	15	75	Baik
16	3	3	3	3	3	15	75	Baik
17	4	4	4	3	4	19	95	Sangat Baik
18	4	4	4	4	4	20	100	Sangat Baik
19	3	3	3	3	3	15	75	Baik
20	3	3	3	3	3	15	75	Baik
21	3	3	3	2	3	14	70	Baik
22	3	3	3	3	2	14	70	Baik
23	4	3	3	3	2	15	75	Baik
24	3	3	3	3	3	15	75	Baik
25	3	3	4	3	3	16	80	Baik
26	3	3	3	3	3	15	75	Baik
27	3	3	4	4	3	17	85	Sangat Baik
28	4	3	4	4	0	15	75	Baik
29	3	3	3	3	3	15	75	Baik
30	3	3	2	3	3	14	70	Baik
31	3	3	3	3	3	15	75	Baik
32	2	2	3	2	2	11	55	Kurang Baik
33	4	4	3	2	3	16	80	Baik
34	3	2	3	3	3	14	70	Baik
35	3	3	3	3	2	14	70	Baik
Jumlah						539	2695	Baik
Rata-rata Skor						15,4		
Persentase						77		

Lampiran 9

**TABEL SKOR DAN KATEGORI INDIKATOR SIKAP
GURU BAHASA INDONESIA TERHADAP KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER TEATER**

No Responden	Skor per Item					Jumlah Skor	Persentase Skor	Kategori
	1	2	3	4	5			
1	3	3	3	3	3	15	75	Baik
2	4	4	3	3	4	18	90	Sangat Baik
3	3	3	3	3	3	15	75	Baik
4	3	3	3	3	3	15	75	Baik
5	3	3	4	4	3	17	85	Sangat Baik
6	4	3	3	4	3	17	85	Sangat Baik
7	4	3	3	3	3	16	80	Baik
8	4	3	3	3	3	16	80	Baik
9	4	3	3	4	3	17	85	Sangat Baik
10	3	3	3	3	3	15	75	Baik
11	4	4	3	3	3	17	85	Sangat Baik
12	3	3	3	3	3	15	75	Baik
13	3	3	3	4	3	16	80	Baik
14	3	3	3	3	3	15	75	Baik
15	3	3	3	3	3	15	75	Baik
16	3	3	3	3	3	15	75	Baik
17	4	4	3	4	4	19	95	Sangat Baik
18	4	3	4	4	3	18	90	Sangat Baik
19	3	3	3	3	3	15	75	Baik
20	3	3	3	3	3	15	75	Baik
21	4	3	3	3	3	16	80	Baik
22	3	3	3	3	3	15	75	Baik
23	3	2	3	3	2	13	65	Baik
24	3	2	3	3	3	14	70	Baik
25	4	3	3	3	3	16	80	Baik
26	3	3	3	3	3	15	75	Baik
27	4	1	3	3	3	14	70	Baik
28	4	3	4	3	4	18	90	Sangat Baik
29	3	2	3	3	3	14	70	Baik
30	3	3	3	3	3	15	75	Baik
31	4	3	3	4	3	17	85	Sangat Baik
32	4	3	3	2	3	15	75	Baik
33	4	3	4	3	3	17	85	Sangat Baik
34	3	3	2	3	3	14	70	Baik
35	3	2	3	3	3	14	70	Baik
Jumlah						548	2740	Baik
Rata-rata Skor						15,6		
Persentase						78		

Lampiran 10

**TABEL SKOR DAN KATEGORI INDIKATOR MOTIVASI
GURU BAHASA INDONESIA TERHADAP KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER TEATER**

No Responden	Skor per Item					Jumlah Skor	Persentase Skor	Kategori
	1	2	3	4	5			
1	3	3	3	2	3	14	70	Baik
2	3	3	3	2	3	14	70	Baik
3	3	3	3	3	3	15	75	Baik
4	3	3	3	2	2	13	65	Baik
5	3	2	3	3	2	13	65	Baik
6	3	3	4	3	3	16	80	Baik
7	3	3	4	4	3	17	85	Sangat Baik
8	3	3	4	4	3	17	85	Sangat Baik
9	3	3	3	3	4	16	80	Baik
10	3	3	3	3	3	15	75	Baik
11	3	3	3	3	2	14	70	Baik
12	3	3	3	3	2	14	70	Baik
13	4	0	3	2	4	13	65	Baik
14	3	2	3	2	2	12	60	Kurang Baik
15	3	3	3	3	2	14	70	Baik
16	3	3	3	3	2	14	70	Baik
17	4	3	3	3	4	17	85	Sangat Baik
18	3	3	4	3	3	16	80	Baik
19	3	3	3	3	3	15	75	Baik
20	3	3	3	3	3	15	75	Baik
21	3	3	3	2	3	14	70	Baik
22	3	3	3	3	2	14	70	Baik
23	2	3	3	3	3	14	70	Baik
24	2	3	3	2	3	13	65	Baik
25	4	3	3	3	3	16	80	Baik
26	3	3	3	2	3	14	70	Baik
27	3	3	3	3	3	15	75	Baik
28	4	3	4	3	4	18	90	Sangat Baik
29	3	2	3	3	3	14	70	Baik
30	3	3	3	3	3	15	75	Baik
31	4	2	3	3	3	15	75	Baik
32	3	3	3	2	3	14	70	Baik
33	2	4	3	2	4	15	75	Baik
34	3	3	3	3	2	14	70	Baik
35	2	3	3	2	3	13	65	Baik
Jumlah						512	2560	Baik
Rata-rata Skor						14,6		
Persentase						73		

Lampiran 11

**TABEL SKOR DAN KATEGORI INDIKATOR HARAPAN
GURU BAHASA INDONESIA TERHADAP KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER TEATER**

No Responden	Skor per Item					Jumlah Skor	Persentase Skor	Kategori
	1	2	3	4	5			
1	3	3	3	3	3	15	75	Baik
2	3	3	3	4	3	16	80	Baik
3	3	3	3	3	3	15	75	Baik
4	3	3	3	3	3	15	75	Baik
5	3	3	2	3	3	14	70	Baik
6	3	3	3	3	3	15	75	Baik
7	4	3	3	3	3	16	80	Baik
8	4	3	3	3	3	16	80	Baik
9	2	4	4	4	3	17	85	Sangat Baik
10	3	3	3	3	3	15	75	Baik
11	3	3	2	3	3	14	70	Baik
12	3	3	3	3	3	15	75	Baik
13	2	2	2	3	3	12	60	Kurang Baik
14	3	3	3	3	3	15	75	Baik
15	3	3	3	3	3	15	75	Baik
16	3	3	3	3	3	15	75	Baik
17	2	4	3	4	4	17	85	Sangat Baik
18	3	4	4	3	3	17	85	Sangat Baik
19	3	3	3	3	3	15	75	Baik
20	3	3	2	3	3	14	70	Baik
21	1	3	3	3	3	13	65	Baik
22	3	3	3	3	3	15	75	Baik
23	2	3	3	3	2	13	65	Baik
24	2	3	3	3	3	14	70	Baik
25	3	4	4	3	3	17	85	Sangat Baik
26	3	3	3	3	3	15	75	Baik
27	3	3	3	3	3	15	75	Baik
28	2	4	3	4	4	17	85	Sangat Baik
29	3	3	3	3	3	15	75	Baik
30	2	3	3	3	3	14	70	Baik
31	3	3	3	3	3	15	75	Baik
32	2	3	3	3	3	14	70	Baik
33	3	3	3	3	3	15	75	Baik
34	3	3	2	3	3	14	70	Baik
35	2	3	3	3	3	14	70	Baik
Jumlah						523	2615	Baik
Rata-rata Skor						14,9		
Persentase						74,5		

Lampiran 12

**TABEL FREKUENSI RESPON TERHADAP PERNYATAAN
PADA TIAP INDIKATOR**

a. Frekuensi Respon terhadap pernyataan pada Indikator Pengetahuan

No	Pernyataan	Frekuensi			
		SS	S	TS	STS
1.	Teater memiliki makna yang hampir sama dengan drama.	6	25	3	1
2.	Teater merupakan pementasan yang didasarkan pada naskah dengan atau tanpa musik, nyanyian, dan tarian.	3	18	10	3
3.	Teater merupakan seni yang hanya menggunakan unsur gerak saja.	0	0	29	6
4.	Teater adalah seni yang kurang bisa dinikmati semua kalangan.	0	7	20	8
5.	Ekstrakurikuler teater bisa dilaksanakan dimana saja, baik di lingkungan pendidikan maupun di lingkungan masyarakat umum.	9	22	4	0

b. Frekuensi Respon terhadap pernyataan pada Indikator Minat

No	Pernyataan	Frekuensi			
		SS	S	TS	STS
6.	Ekstrakurikuler teater memberikan banyak manfaat bagi siswa dan sekolah sehingga ekstrakurikuler teater harus dilaksanakan.	11	20	4	0
7.	Ekstrakurikuler teater sebaiknya dilaksanakan seperlunya saja.	0	13	21	1
8.	Siswa kurang berminat terhadap ekstrakurikuler teater.	0	9	26	0
9.	Saya berminat menjadi guru pendamping ekstrakurikuler teater.	5	24	5	0
10	Ekstrakurikuler lain seperti ekstrakurikuler basket, pencak silat, dll lebih penting daripada ekstrakurikuler teater.	3	1	28	3

c. Frekuensi Respon terhadap pernyataan pada Indikator Apresiasi

No	Pernyataan	Frekuensi			
		SS	S	TS	STS
11.	Saya bangga apabila ekstrakurikuler teater di sekolah saya maju dan berprestasi.	8	26	1	0
12.	Saya akan memberikan apresiasi yang lebih terhadap siswa yang mengikuti ekstrakurikuler teater.	6	26	3	0
13.	Ekstrakurikuler teater merugikan sekolah karena memerlukan pembiayaannya yang mahal, apalagi saat akan mengadakan pementasan.	0	1	22	12
14.	Mengikuti ekstrakurikuler teater akan membantu siswa meningkatkan prestasi akademiknya terlebih pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.	3	27	5	0
15.	Ekstrakurikuler teater di sekolah saya belum memiliki prestasi yang baik.	0	5	26	3

d. Frekuensi Respon terhadap pernyataan pada Indikator Sikap

No	Pernyataan	Frekuensi			
		SS	S	TS	STS
16.	Saya bangga apabila ekstrakurikuler teater di sekolah saya maju dan berprestasi.	15	20	0	0
17.	Saya akan mendukung ekstrakurikuler teater ketika ada perlombaan saja.	1	4	27	3
18.	Saya akan berpartisipasi dalam kegiatan perlombaan teater.	4	30	1	0
19.	Saya akan mencari pelatih ekstrakurikuler teater yang benar-benar berkompeten dalam melatih siswa.	7	27	1	0
20.	Ekstrakurikuler teater terhambat karena sulitnya mencari pelatih teater.	0	1	31	3

e. Frekuensi Respon terhadap pernyataan pada Indikator Motivasi

No	Pernyataan	Frekuensi			
		SS	S	TS	STS
21.	Ekstrakurikuler teater membuat anak lelah sehingga malas untuk belajar.	0	4	26	5
22.	Melaksanakan ekstrakurikuler teater dapat menarik siswa untuk masuk ke sekolah saya.	1	29	4	0
23.	Saya tidak mendukung ekstrakurikuler teater karena teater jarang digunakan atau ditampilkan.	0	0	30	5
24.	Ekstrakurikuler teater kurang terlaksana dengan optimal karena kurangnya dukungan dari orang tua dan masyarakat sekitar.	0	11	22	2
25.	Saya mendukung ekstrakurikuler teater agar menjadi juara dalam lomba teater.	5	21	9	0

f. Frekuensi Respon terhadap pernyataan pada Indikator Harapan

No	Pernyataan	Frekuensi			
		SS	S	TS	STS
26.	Kurangnya <i>event</i> / lomba teater dari pemerintah membuat saya tidak begitu antusias mendukung ekstrakurikuler teater.	1	9	23	2
27.	Saya berharap diadakan pelatihan-pelatihan teater untuk meningkatkan kemampuan pelatih teater.	5	29	1	0
28.	Saya berharap sekolah menyediakan anggaran dana yang lebih untuk ekstrakurikuler teater.	3	27	5	0
29.	Saya tidak tertarik mengikuti perlombaan teater karena teater sekolah saya tidak pernah mendapat juara.	0	0	31	4
30.	Saya berharap teater hanya untuk ekstrakurikuler saja, tidak untuk dilombakan atau dipentaskan.	0	1	32	2

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

LEMBAR VALIDASI ANGKET
PERSEPSI GURU BAHASA INDONESIA TERHADAP KEGIATAN EKSTRAKURIKULER TEATER
DI SMA NEGERI SE-KOTA YOGYAKARTA

I. Identitas Peneliti

Nama : Tyas Primawati

Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UNY

II. Identitas Responden

Nama :

Asal Sekolah :

III. Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas pada kolom yang telah disediakan.
2. Bacalah baik-baik pertanyaan/ pernyataan berikut.
3. Pilihlah salah satu jawaban sesuai dengan pengetahuan serta pengalaman Bapak/ Ibu guru dengan memberikan tanda *check* (✓) pada kolom yang sesuai dengan kondisi Bapak/ Ibu.

Pilihan Jawaban:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No.	Pertanyaan/ Pernyataan	SS	S	TS	STS	Saran Validator	Hasil Validasi	
							Valid	Tidak Valid
1.	Teater merupakan pementasan yang didasarkan pada maskah dengan atau tanpa musik, nyanyian, dan tarian.							
2.	Teater mengandung unsur koreografi.							
3.	Teater adalah seni yang kurang bisa dimikmati semua kalangan.							
4.	Ekstrakurikuler teater bisa dilaksanakan dimana saja, baik di lingkungan pendidikan maupun di lingkungan masyarakat umum.							
5.	Mencari pelatih teater yang berkompeten sangat sulit.					→ mungkin ?		
6.	Melaksanakan ekstrakurikuler teater memerlukan biaya yang mahal.					→ mungkin ?		
7.	Saya sangat tertarik sekali dengan teater sehingga saya akan mendukung ekstrakurikuler teater di sekolah.							
8.	Menurut saya ekstrakurikuler teater sangat membosankan dan tidak banyak manfaat apabila di laksanakan di sekolah.							
9.	Teater memberikan banyak manfaat bagi siswa dan sekolah sehingga ekstrakurikuler teater harus dilaksanakan.							
10.	Siswa kurang berminat terhadap ekstrakurikuler teater.							
11.	Saya akan berpartisipasi dalam kegiatan perlombaan teater.							
12.	Ekstrakurikuler teater kurang terlaksana dengan optimal karena kurangnya dukungan dari orang tua dan masyarakat sekitar.							

37.	Saya berharap diperbanyaknya event untuk penampilan teater, baik berupa perlombaan, pentas eksternal maupun pentas internal.								
38.	Saya berharap event-event lomba teater di Kota Yogyakarta semakin meningkat dan diadakan rutin.								
39.	Saya berharap diadakan pelatihan-pelatihan teater untuk meningkatkan kemampuan pelatih teater.								
40.	Saya berharap pengelolaan perlombaan teater di Kota Yogyakarta sebagai ajang lomba teater tahunan semakin meningkat.								

Yogyakarta, 29 April 2016
Validator Instrumen



Kusmarwanti, M.A.
NIP 19770923 200501 2 001

1.
2.
3.
4

Angket tersebut (siap/belum siap)* diujikan terhadap responden di lapangan, dengan syarat-syarat sebagai berikut.

1. Cermati kategori pertanyaan dengan indikator
↳ kesesuaian
2. Cermati dengan teliti pertanyaan - pertanyaan dalam angket agar tidak banyak terulang
3. Jika tabel terbatas, beri keterangan tabel agar mudah dibaca. (Lihat masukan di atas)
- 4.

*(coret yang tidak perlu)

Lampiran 14

WAWANCARA PENDUKUNG PENELITIAN**A. Wawancara 1**

Narasumber : Responden Nomor 6

Tanggal : 24 Mei 2016

Waktu : 13.30 s.d 14.00

Lokasi : SMA Negeri 2 Yogyakarta

Peneliti : "Selamat siang bu, maaf mengganggu waktunya sebentar. Saya Tyas Primawati, mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UNY yang mengadakan penelitian skripsi tentang ekstrakurikuler teater menggunakan angket kemarin."

Narasumber : "Oh ya.. *Monggo-monggo...* Silakan duduk mba, silakan duduk... Bagaimana? Ada yang mau ditanyakan?"

Peneliti : "Iya bu, begini, saya mau bertanya lebih lanjut seputar angket penelitian saya kemarin bu. Menurut ibu, bagaimana kondisi ekstrakurikuler teater di sekolah ini, bu?"

Narasumber : "Oh ya.. Menurut saya ekstrakurikuler teater di sekolah ini bagus, tiap tahun rutin mengadakan pementasan di TBY. Yang nonton juga banyak. *Nyenengke* kalau dilihat mba."

Peneliti : "Wah, berarti ekstrakurikuler teater di sekolah ini mendapat perhatian yang lebih ya bu.. Hehe. Kalau dibandingkan dengan ekstrakurikuler yang lain, bagaimana eksistensi ekstrakurikuler teater ini, bu?"

Narasumber : "Teater ini bagus, mba.. Kalau dilihat dari siswanya, mereka semangat-semangat, apalagi saat latihan buat pentas. Kalau

dibandingkan sama ekstrakurikuler yang lain di sekolah ini, ya teater cukup dapat sorotan daripada ekstrakurikuler yang lainnya.”

- Peneliti : “Baik bu.. Kemudian terkait dengan angket, ibu mengetahui tentang teater itu sumbernya dari mana ya bu? Apakah ibu pernah mengikuti teater, atau malah terjun langsung di dalam ekstrakurikulernya di sekolah?”
- Narasumber : “Saya tahu teater karena suka menonton pementasan teater. Dalam pelajaran Bahasa Indonesia juga ada drama. Sama-sama melakukan sandiwara.”
- Peneliti : “*Nggih*, bu. Kalau mengenai minat, menurut ibu bagaimana minat siswa di sekolah ini terhadap ekstrakurikuler teater? Selain itu minat ibu sebagai guru Bahasa Indonesia, apakah bersedia apabila diminta untuk menjadi pengampu/ pelatih ekstrakurikuler teater?”
- Narasumber : “Kalau siswa di sini lumayan banyak yang ikut teater, mba. Kalau saya bersedia mendampingi ekstrakurikuler teaternya saja, tetapi belum siap kalau untuk melatih.”
- Peneliti : “Oh ya bu, kemudian bagaimana sikap siswa yang mengikuti ekstrakurikuler teater dengan siswa yang tidak mengikuti ekstrakurikuler teater di dalam kelas, bu?”
- Narasumber : “Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler teater itu lebih aktif daripada siswa yang *nggak* ikut. Apalagi saat materi drama, siswa yang ikut teater lebih antusias ketika saya minta untuk memerankan seorang tokoh dalam cerita. Kemudian saya minta untuk ditampilkan di depan kelas.”
- Peneliti : “Berarti lebih percaya diri, begitu ya bu? Baik bu, terima kasih atas waktu yang telah ibu berikan. Sudah cukup banyak informasi yang saya dapat dari ibu. Sekali lagi terima kasih bu..”
- Narasumber : “Oh ya ya.. Sama-sama mba. Sukses untuk skripsinya ya..”
- Peneliti : “Aamiin bu. Terima kasih, bu..”

B. Wawancara 2

Narasumber : Responden Nomor 21

Tanggal : 27 Mei 2016

Waktu : 11.30 s.d. 12.00

Lokasi : SMA Negeri 7 Yogyakarta

Peneliti : “Selamat siang bu.. Maaf mengganggu waktu ibu sebentar. Perkenalkan saya Tyas Primawati, mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UNY yang mengadakan penelitian skripsi tentang ekstrakurikuler teater menggunakan angket senin lalu, bu.”

Narasumber : “*Nggih, pripun mba?*”

Peneliti : “Begini bu, saya ingin menanyakan beberapa hal tentang ekstrakurikuler teater di sekolah ini dan kaitannya dengan ibu selaku guru Bahasa Indonesia di sini, bu.”

Narasumber : “Oh ya, boleh mba. *Monggo..* Apa yang mau ditanyakan?”

Peneliti : “Sebagai guru Bahasa Indonesia, apakah ibu mengetahui tentang teater dan kegiatan ekstrakurikuler teater?”

Narasumber : “Iya mba, saya tahu tentang teater karena dalam Bahasa Indonesia juga ada materi drama. Drama kan mirip sama teater.”

Peneliti : “Baik bu. Kemudian apakah ibu tertarik untuk menjadi pengampu atau pelatih teater di sekolah ini, bu?”

Narasumber : “Untuk melatih teater, kebetulan di sekolah ini sudah ada yang melatih. Yang jadi pengampu juga sudah diamanahkan ke guru lain. Tapi kalau saya diminta untuk mendampingi, ya boleh saja.”

Peneliti : “Oh ya.. Menurut ibu, bagaimana eksistensi ekstrakurikuler teater di sekolah ini dibandingkan dengan ekstrakurikuler yang lain?”

- Narasumber : “Begini mba, ekstrakurikuler teater di sini *nggak* berdiri sendiri, tapi independen di bawah naungan “Club Seni Sevens” (CSS). Jadi semacam *club* seni gabungan, ada teaternya, ada musiknya, dan yang lainnya.”
- Peneliti : “Oh begitu bu.. Jadi kegiatannya juga dilakukan bersama kegiatan seni yang lain, bu?”
- Narasumber : “Ya cenderung seperti itu. Karena di bawah naungan satu *club* seni, jadi kegiatan teaternya sendiri *nggak* terlalu banyak, mba.”
- Peneliti : “Kalau boleh tau, harapan ibu untuk teater ekstrakurikuler teater sendiri bagaimana, bu?”
- Narasumber : “Saya berharap ekstrakurikuler teater jadi lebih maju, siswa yang ikut banyak, dan pementasannya juga diadakan rutin.”
- Peneliti : “Untuk siswa yang mengikuti ekstrakurikuler teater ini sudah tergolong banyak atau bagaimana, bu?”
- Narasumber : “Siswanya lumayan mba. Tapi beberapa siswa bilang kalau *nggak* percaya diri kalau ikut teater. Jadi minder dulu, begitu.”
- Peneliti : “Oh ya bu, kemudian bagaimana sikap siswa yang mengikuti ekstrakurikuler teater dengan siswa yang tidak mengikuti ekstrakurikuler teater di dalam kelas, bu?”
- Narasumber : “Ya kurang lebih sama, mba. Tapi siswa yang ikut ekstrakurikuler teater itu cenderung lebih aktif daripada siswa yang *nggak* ikut teater.”
- Peneliti : “Baik bu, sudah cukup banyak informasi yang saya peroleh dari ibu. Terima kasih atas waktunya *nggih*, bu..”
- Narasumber : “Oh ya mba.. Sama-sama mba.. ”

Lampiran 15

ANGKET HASIL PENELITIAN**1. KATEGORI PERSEPSI SANGAT BAIK**

ANGKET PENELITIAN
PERSEPSI GURU BAHASA INDONESIA TERHADAP KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER TEATER DI SMA NEGERI SE-KOTA
YOGYAKARTA

I. Identitas Peneliti

Nama : Tyas Primawati

Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UNY

II. Identitas Responden

Nama :

Asal Sekolah : SMA N 1 Yogyakarta

III. Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas pada kolom yang telah disediakan.
2. Bacalah baik-baik pertanyaan/ pernyataan berikut.
3. Pilihlah salah satu jawaban sesuai dengan pengetahuan serta pengalaman Bapak/ Ibu guru dengan memberikan tanda *check* (✓) pada kolom yang sesuai dengan kondisi Bapak/ Ibu.

Pilihan Jawaban:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No.	Pertanyaan/ Pernyataan	SS	S	TS	STS	
1.	Teater memiliki makna yang hampir sama dengan drama.				✓	1
2.	Teater merupakan pementasan yang didasarkan pada naskah dengan atau tanpa musik, nyanyian, dan tarian.				✓	1
3.	Teater merupakan seni yang hanya menggunakan unsur gerak saja.				✓	4
4.	Teater adalah seni yang kurang bisa dinikmati semua kalangan.				✓	4
5.	Ekstrakurikuler teater bisa dilaksanakan dimana saja, baik di lingkungan pendidikan maupun di lingkungan masyarakat umum.	✓				4
6.	Ekstrakurikuler teater memberikan banyak manfaat bagi siswa dan sekolah sehingga ekstrakurikuler teater harus dilaksanakan.		✓			3
7.	Ekstrakurikuler teater sebaiknya dilaksanakan seperlunya saja.			✓		3
8.	Siswa kurang berminat terhadap ekstrakurikuler teater.			✓		3
9.	Saya berminat menjadi guru pendamping ekstrakurikuler teater.	✓				4
10.	Ekstrakurikuler lain seperti ekstrakurikuler basket, pencak silat, dll lebih penting daripada ekstrakurikuler teater.				✓	4
11.	Saya bangga apabila ekstrakurikuler teater di sekolah saya maju dan berprestasi.	✓				4
12.	Saya akan memberikan apresiasi yang lebih terhadap siswa yang mengikuti ekstrakurikuler teater.	✓				4
13.	Ekstrakurikuler teater merugikan sekolah karena memerlukan pembiayaannya yang mahal, apalagi saat akan mengadakan pementasan.				✓	4
14.	Mengikuti ekstrakurikuler teater akan membantu siswa meningkatkan prestasi akademiknya terlebih pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.		✓			3
15.	Ekstrakurikuler teater di sekolah saya belum memiliki prestasi yang baik.				✓	4
16.	Saya bangga apabila ekstrakurikuler teater di sekolah saya maju dan berprestasi.	✓				4

No.	Pertanyaan/ Pernyataan	SS	S	TS	STS	
17.	Saya akan mendukung ekstrakurikuler teater ketika ada perlombaan saja.				✓	4
18.	Saya akan berpartisipasi dalam kegiatan perlombaan teater.		✓			3
19.	Saya akan mencari pelatih ekstrakurikuler teater yang benar-benar berkompeten dalam melatih siswa.	✓				4
20.	Ekstrakurikuler teater terhambat karena sulitnya mencari pelatih teater.				✓	4
21.	Ekstrakurikuler teater membuat anak lelah sehingga malas untuk belajar.				✓	4
22.	Melaksanakan ekstrakurikuler teater dapat menarik siswa untuk masuk ke sekolah saya.		✓			3
23.	Saya tidak mendukung ekstrakurikuler teater karena teater jarang digunakan atau ditampilkan.			✓		3
24.	Ekstrakurikuler teater kurang terlaksana dengan optimal karena kurangnya dukungan dari orang tua dan masyarakat sekitar.			✓		3
25.	Saya mendukung ekstrakurikuler teater agar menjadi juara dalam lomba teater.	✓				4
26.	Kurangnya <i>event/</i> lomba teater dari pemerintah membuat saya tidak begitu antusias mendukung ekstrakurikuler teater.		✓			2
27.	Saya berharap diadakan pelatihan-pelatihan teater untuk meningkatkan kemampuan pelatih teater.	✓				4
28.	Saya berharap sekolah menyediakan anggaran dana yang lebih untuk ekstrakurikuler teater.		✓			3
29.	Saya tidak tertarik mengikuti perlombaan teater karena teater sekolah saya tidak pernah mendapat juara.				✓	4
30.	Saya berharap teater hanya untuk ekstrakurikuler saja, tidak untuk dilombakan atau dipentaskan.				✓	4

2. KATEGORI PERSEPSI BAIK

ANGKET PENELITIAN
PERSEPSI GURU BAHASA INDONESIA TERHADAP KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER TEATER DI SMA NEGERI SE-KOTA
YOGYAKARTA

I. Identitas Peneliti

Nama : Tyas Primawati

Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UNY

II. Identitas Responden

Nama :

Asal Sekolah : SMA N. 7 YK.

III. Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas pada kolom yang telah disediakan.
2. Bacalah baik-baik pertanyaan/ pernyataan berikut.
3. Pilihlah salah satu jawaban sesuai dengan pengetahuan serta pengalaman Bapak/ Ibu guru dengan memberikan tanda *check* (✓) pada kolom yang sesuai dengan kondisi Bapak/ Ibu.

Pilihan Jawaban:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No.	Pertanyaan/ Pernyataan	SS	S	TS	STS	
1.	Teater memiliki makna yang hampir sama dengan drama.	✓				4
2.	Teater merupakan pentas yang didasarkan pada naskah dengan atau tanpa musik, nyanyian, dan tarian.	✓				4
3.	Teater merupakan seni yang hanya menggunakan unsur gerak saja.			✓		3
4.	Teater adalah seni yang kurang bisa dinikmati semua kalangan.		✓			2
5.	Ekstrakurikuler teater bisa dilaksanakan dimana saja, baik di lingkungan pendidikan maupun di lingkungan masyarakat umum.		✓			3
6.	Ekstrakurikuler teater memberikan banyak manfaat bagi siswa dan sekolah sehingga ekstrakurikuler teater harus dilaksanakan.	✓				4
7.	Ekstrakurikuler teater sebaiknya dilaksanakan seperlunya saja.		✓			2
8.	Siswa kurang berminat terhadap ekstrakurikuler teater.			✓		3
9.	Saya berminat menjadi guru pendamping ekstrakurikuler teater.		✓			3
10.	Ekstrakurikuler lain seperti ekstrakurikuler basket, pencak silat, dll lebih penting daripada ekstrakurikuler teater.			✓		3
11.	Saya bangga apabila ekstrakurikuler teater di sekolah saya maju dan berprestasi.		✓			3
12.	Saya akan memberikan apresiasi yang lebih terhadap siswa yang mengikuti ekstrakurikuler teater.		✓			3
13.	Ekstrakurikuler teater merugikan sekolah karena memerlukan pembiayaannya yang mahal, apalagi saat akan mengadakan pentas.			✓		3
14.	Mengikuti ekstrakurikuler teater akan membantu siswa meningkatkan prestasi akademiknya terlebih pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.			✓		2
15.	Ekstrakurikuler teater di sekolah saya belum memiliki prestasi yang baik.			✓		3
16.	Saya bangga apabila ekstrakurikuler teater di sekolah saya maju dan berprestasi.		✓			4

No.	Pertanyaan/ Pernyataan	SS	S	TS	STS	
17.	Saya akan mendukung ekstrakurikuler teater ketika ada perlombaan saja.			✓		3
18.	Saya akan berpartisipasi dalam kegiatan perlombaan teater.		✓			3
19.	Saya akan mencari pelatih ekstrakurikuler teater yang benar-benar berkompeten dalam melatih siswa.		✓			3
20.	Ekstrakurikuler teater terhambat karena sulitnya mencari pelatih teater.			✓		3
21.	Ekstrakurikuler teater membuat anak lelah sehingga malas untuk belajar.			✓		3
22.	Melaksanakan ekstrakurikuler teater dapat menarik siswa untuk masuk ke sekolah saya.		✓			3
23.	Saya tidak mendukung ekstrakurikuler teater karena teater jarang digunakan atau ditampilkan.			✓		3
24.	Ekstrakurikuler teater kurang terlaksana dengan optimal karena kurangnya dukungan dari orang tua dan masyarakat sekitar.		✓			2
25.	Saya mendukung ekstrakurikuler teater agar menjadi juara dalam lomba teater.		✓			3
26.	Kurangnya <i>event/</i> lomba teater dari pemerintah membuat saya tidak begitu antusias mendukung ekstrakurikuler teater.	✓				1
27.	Saya berharap diadakan pelatihan-pelatihan teater untuk meningkatkan kemampuan pelatih teater.		✓			3
28.	Saya berharap sekolah menyediakan anggaran dana yang lebih untuk ekstrakurikuler teater.		✓			3
29.	Saya tidak tertarik mengikuti perlombaan teater karena teater sekolah saya tidak pernah mendapat juara.			✓		3
30.	Saya berharap teater hanya untuk ekstrakurikuler saja, tidak untuk dilombakan atau dipentaskan.			✓		3

Lampiran 16

SURAT IZIN PENELITIAN

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
 Jalan Colombo No.1 Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207; Fax. (0274) 548207
 Laman: fbs.uny.ac.id; E-mail: fbs@uny.ac.id

FRM/FBS/33-01
 10 Jan 2011

Nomor : 443/UN.34.12/DT/V/2016
 Lampiran : 1 Berkas Proposal
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 11 Mei 2016

Yth. Walikota Yogyakarta
 c.q. Kepala Dinas Perizinan Kota Yogyakarta
 Kompleks Balai Kota, Timoho, Yogyakarta

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul:

PERSEPSI GURU BAHASA INDONESIA TERHADAP KEGIATAN EKSTRAKURIKULER TEATER DI SMA NEGERI SE-KOTA YOGYAKARTA

Mahasiswa dimaksud adalah

Nama : TYAS PRIMAWATI
 NIM : 12201241057
 Jurusan/Program Studi : Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia
 Waktu Pelaksanaan : Mei – Juni 2016
 Lokasi Penelitian : SMA Negeri se-Kota Yogyakarta

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.



a.n. Dekan
 Kasubag Pendidikan FBS,
 Indun Probo Utami, S.E.
 NIP19670704 199312 2 001



PEMERINTAHAN KOTA YOGYAKARTA
DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515865, 515866, 562682
Fax (0274) 555241
E-MAIL : perizinan@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id
WEBSITE : www.perizinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/1914
3499/34

Membaca Surat : Dari Dekan Fak. Bahasa dan Seni - UNY
Nomor : 443/UN.34.12/DT/2016 Tanggal : 11 Mei 2016

Mengingat : 1. Peraturan Gubernur Daerah istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 20 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;

Dijijinkan Kepada : Nama : TYAS PRIMAWATI
No. Mhs/ NIM : 12201241057
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Bahasa dan Seni - UNY
Alamat : Jalan Colombo No. 1 Yogyakarta
Penanggungjawab : Dr. Nurhadi, M.Hum.
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : PERSEPSI GURU BAHASA INDONESIA TERHADAP KEGIATAN EKSTRAKURIKULER TEATER DI SMA NEGERI SE-KOTA YOGYAKARTA

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 11 Mei 2016 s/d 11 Agustus 2016
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Tanda Tangan
Pemegang Izin

TYAS PRIMAWATI

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 11 Mei 2016

Pt. Sekretaris



Tembusan Kepada :

- Yth 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
3. Kepala SMA Negeri 1 Yogyakarta
4. Kepala SMA Negeri 2 Yogyakarta
5. Kepala SMA Negeri 3 Yogyakarta

6. Kepala SMA Negeri 4 Yogyakarta
7. Kepala SMA Negeri 5 Yogyakarta
8. Kepala SMA Negeri 6 Yogyakarta
9. Kepala SMA Negeri 7 Yogyakarta
10. Kepala SMA Negeri 8 Yogyakarta
11. Kepala SMA Negeri 9 Yogyakarta
12. Kepala SMA Negeri 10 Yogyakarta
13. Kepala SMA Negeri 11 Yogyakarta
14. Dekan Fak. Bahasa & Seni – UNY
15. Ybs.

Lampiran 17

SURAT BUKTI PENELITIAN

PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1

Jl. Hos Cokroaminoto No. 10 Yogyakarta Kode Pos : 55253 Telp. (0274) 513454 Fax. (0274) 542604
EMAIL : smasiji_teladan@yahoo.com
HOT LINE SMS : 08122780001 HOT LINE EMAIL : upik@ogjakota.go.id
WEBSITE : www.sman1yogya.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070 / 689

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : **RUDY PRAKANTO, S.Pd., M.Eng**
N I P : 19680323 199503 1 003
Pangkat, Golongan : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : SMA Negeri 1 Yogyakarta

menerangkan bahwa :

N a m a : **TYAS PRIMAWATI**
NIM : 12201241057
Program Studi : Fakultas Bahasa dan Seni
Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Yogyakarta pada tanggal 23 Mei 2016 s.d. 2 Juni 2016 dengan judul proposal : "Persepsi Guru Bahasa Indonesia terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Teater di SMA Negeri se-kota Yogyakarta."

Demikian Surat Keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 2 Juni 2016
Kepala Sekolah





PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 2



Jl. Bener, Tegalrejo, Yogyakarta Kode Pos : 55243 Telp. (0274) 563647 Fax. 520079
EMAIL : sman2yk@gmail.com/info@sman2jogja.sch.id
HOT LINE SMS : 08122780001 HOTLINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id
WEBSITE: http://www.sma2jogja.sch.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

No : 070/493

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : KUSWORO, S.Pd., M.Hum.
NIP : 19640718 198803 1 007
Jabatan : Kepala SMA Negeri 2 Yogyakarta
Alamat : Jl. Bener – Tegalrejo – Yogyakarta 55243

menerangkan bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : TYAS PRIMAWATI
NIM : 12201241057
Pekerjaan : Mahasiswa UNY

Telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 2 Yogyakarta pada tanggal 11 – 25 2016, dengan judul **“Persepsi Guru Bahasa Indonesia Terhadap Kegiatan Eksstrakurikuler Teater di SMA Negeri se-Kota Yogyakarta ”** dan yang bersangkutan tidak mempunyai tanggungan. Surat dari Dinas Perizinan nomor : 070/1914 dan 3499/34 tanggal 11 Mei 2016.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 27 Mei 2016
Kepala Sekolah
Kusworo, S.Pd., M.Hum.
NIP. 19640718 198803 1 007




SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAWE MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN – KEBERSAMAAN



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 3

Jl. Laksda Laut Yos Sudarso No 7 Yogyakarta Kode Pos : 55224 Telp (0274) 512856, 520512,
556443

Fax (0274) 556443

EMAIL : sman3_yk@yahoo.com

HOT LINE SMS : 08122780001 HOTLINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id

WEBSITE : www.sman3-yog.sch.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 070 / 618

Kepala SMA Negeri 3 Yogyakarta dengan ini menerangkan, bahwa :

Nama : Tyas Primawati
NIM : 12201241057
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Bahasa dan Seni - UNY
Alamat : Jalan Colombo no 1 Yogyakarta
Waktu : 11 Mei 2016 s/d 11 Agustus 2016.

Telah melakukan penelitian di SMA Negeri 3 Yogyakarta dengan judul penelitian :
"PERSEPSI GURU BAHASA INDONESIA TERHADAP KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER TEATER DI SMA NEGERI SE-KOTA YOGYAKARTA."

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 20 Juni 2016
Kepala
SMA NEGERI
3
Dit. Rini Wulandari, M.M
19570912 197903 2 003



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN

SMA NEGERI 5

Jalan Nyi Pembayun No.39 Kotagede Yogyakarta 55172 Telp. (0274) 377400

Fax (0273) 377400

Email : info@smn5yk.sch.id

HOTLINE SMA :08122780001 HOTLINE EMAIL :upik@jogjakota.go.id

WEBSITE : www.jogjakota.go.id

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 070 / 508

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. H. Jumiran, M.Pd.I
NIP : 19590227 198203 1 011
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMA Negeri 5 Yogyakarta
Alamat sekolah : Jl. Nyi Pembayun 39 Kotagede Yogyakarta

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : TYAS PRIMAWATI
No.MHS/NIM : 12201241057.
Jurusan : Fak. Bahasa dan Seni.
Universitas : Negeri Yogyakarta (UNY)

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di SMA Negeri 5 Yogyakarta dengan Judul Proposal :

“ PERSEPSI GURU BAHASA INDONESIA TERHADAP KEGIATAN EKSTRAKURIKULER TEATER DI SMA NEGERI SE – KOTA YOGYAKARTA ”

Demikian surat keterangan ini, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 24 Mei 2016
Kepala Sekolah

Drs. H. Jumiran, M.Pd.I
NIP. 19590227 198203 1 011



SEGORO AMARTO

SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAWA MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN – KEBERSAMAAN





PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 6 YOGYAKARTA
"THE RESEARCH SCHOOL OF JOGJA"
Jalan C.Simanjuntak 2 Yogyakarta telepon (0274)513335 Kode Pos 55223
Website: <http://www.sman6-yogya.sch.id> Email : sman6@sman6-yogya.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070 / 807

Yang bertanda tangan di bawah ini :

a. Nama : Drs. MIFTAKODIN, MM
b. NIP : 19680813 199402 1 001
c. Jabatan : Kepala SMA Negeri 6 Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa :

a. Nama : Tyas Primawati
b. NIM : 12201241057
c. Mahasiswa : Universitas Negeri Yogyakarta
d. Jur/Prodi : -

Telah melaksanakan Penelitian di SMA N 6 Yogyakarta dengan judul Proposal : ”
Persepsi Guru Bahasa Indonesia Terhadap Kegiatan Ektrakurikuler Teater Di SMA
Negeri Se – Kota Yogyakarta.”

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana
mestinya.

Yogyakarta, 20 Mei 2016
Kepala Sekolah,

Drs. MIFTAKODIN, M.M.
NIP. 19680813 199402 1 001



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN

SMA NEGERI 7

Jalan M.T.Haryono 47, Yogyakarta 55141, Telepon 377740, Fax.(0274) 378333
E-mail : info@seveners.com Website : <http://seveners.com>

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/ 395

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Budi Basuki, M.A.

NIP : 19621114 199412 1 001

Pangkat/Gol : Pembina, IV/a

Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

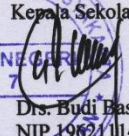
Nama : Tyas Primawati

Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Bahasa dan Seni - UNY

NIM : 12201241057

telah mengadakan penelitian di SMAN 7 Yogyakarta pada tanggal 23 s.d. 27 Mei 2016 dengan judul Proposal : “ **PERSEPSI GURU BAHASA INDONESIA TERHADAP KEGLIATAN EKSTRAKURIKULER TEATER DI SMA NEGERI SE-KOTA YOGYAKARTA**”

Demikian Surat Keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 16 Juni 2016
Kepala Sekolah

Drs. Budi Basuki, M.A.
NIP 19621114 199412 1 001





PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 8

Jl. Sidobali No.1 Muja-Muju Kode Pos 55165 Telp. (0274) 513493 Faks (0274) 580207
EMAIL : sman8yogyakarta@yahoo.co.id
HOTLINE SMS : 08122780001 HOTLINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id
WEBSITE : www.sman8yogya.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070 / 389

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Yogyakarta, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

nama : Tyas Primawati
NIM : 12201241057
alamat : Fak. Bahasa dan Seni Univ. Negeri Yogyakarta

Berdasarkan surat izin dari Dinas Perizinan Pemerintah Kota Yogyakarta nomor : 070/1914 yang bersangkutan telah melakukan penelitian di SMA N 8 Yogyakarta pada tanggal 19 – 27 Mei 2016 dengan judul “PERSEPSI GURU BAHASA INDONESIA TERHADAP KEGIATAN EKSTRAKURIKULER TEATER DI SMA NEGERI SE-KOTA YOGYAKARTA”.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Yogyakarta, 28 Mei 2016
Kepala Sekolah,

Drs. Munjid Nur Alamsyah, MM
NIP. 19611212 198703 1 007



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAWE MAJUNE NGAYOGYOKARTO
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN- KEPEDULIAN- KEBERSAMAAN



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 9

Alamat: Jl. Sagan No. 1, Yogyakarta 55223, Telp: (0274) 513434, Fax: (0274) 520346
HOTLINE SMS SEKOLAH : 085290899916 EMAIL : sma9yk@yahoo.com
HOTLINE SMS : 08122780001 HOT LINE E-MAIL : upik @jogjakota.go.id
Website : www.sma9jogja.com

SURAT KETERANGAN

No: 070 / 632

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Maman Surakhman, M.Pd.I
NIP : 19600607 198103 1 008
Pangkat / Golongan : Pembina / IV.a
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Tyas Primawati
NIM : 12201241057
Pekerjaan : Mahasiswa Fakultas Bahasa dan Seni UNY

telah mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir dengan judul "PERSEPSI GURU BAHASA INDONESIA TERHADAP KEGIATAN EKSTRAKULIKULER TEATER DI SMA NEGERI SE-KOTA YOGYAKARTA" yang telah dilaksanakan di SMA Negeri 9 Yogyakarta pada tanggal 16 - 21 Mei 2016.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya,

Yogyakarta, 23 Mei 2016



Drs. MAMAN SURAKHMAN, M.Pd.I

NIP. 19600607 198103 1 008



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 11

Jl. A.M Sangaji No. 50 Yogyakarta Kode Pos : 55233 Telp. (0274) 565898 Fax (0274) 565898
EMAIL : smanegeri11_yogyakarta@yahoo.co.id
HOTLINE SMS : 08122780001 HOTLINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id
Website : www.sma11jogja.sch.id

SURAT PENELITIAN
No : 070/456/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : Rudy Rumanto, S.Pd
N I P : 19650312 199412 1 003
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit kerja : SMA Negeri 11 Yogyakarta

Menerangkan bahwa :

Nama : TYAS PRIMAWATI
NIM : 12201241057
Pekerjaan : Mahasiswa Fak Bahasa dan Seni-UNY
Alamat : Jl. Colombo No. 1 Yogyakarta
Penanggungjawab : Dr Nurhadi, M.Hum

Nama tersebut di atas adalah Mahasiswa UNY yang telah melaksanakan Penelitian di SMA Negeri 11 Yogyakarta pada tanggal 17-24 Mei 2016 dengan judul Proposal :

“ PERSEPSI GURU BAHASA INDONESIA TERHADAP KEGIATAN EKSTRAKURIKULER TEATER DI SMA NEGERI SE KOTA YOGYAKARTA “

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Yogyakarta, 24 Mei 2016
Kepala Sekolah

Rudy Rumanto, S.Pd
NIP. 19650312 199412 1 003

